PEMERINTAH ACEH
DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA

23/Renja/Disbudpar/2021

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA (RENJA)

TAHUN 2022

Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 03 Telp. 0651-26206, 23692, Fax. 3323
Email : disbudpar.aceh@acehprov.go.id
Website : www.disbudpar.acehprov.go.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiratNya, Shalawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kekuatan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh disusun berdasarkan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa "Renja-SKPD disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis SKPD dan Rencana Kerja Jangka Panjang, memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat". Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pengedalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara RKPD, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2021 Dalam Rangka mendukung Penanganan Pandemi Covid 19 .

Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan ini, namun diharapkan renja dimaksud akan menjadi pedoman lebih lanjut dalam menentukan langkah-langkah pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 ini kami mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 14 Juli 2021
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

JAMALUDDIN, SE, M.Si, Ak
Pembina Utama Madya
NIP. 19750701 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 2

1.3. Maksud dan Tujuan 4

1.4. Sistematika Penulisan 4

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPA TAHUN 2020 6

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun 2020 dan Capaian Renstra SKPA 6

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPA 48

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPA 49

2.4.. Review Terhadap Rancangan Awal RKPA 66

2.5...Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat ..... .68

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 70

3.1...Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional 70

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPA 83

3.3. Program dan Kegiatan 83

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPA..... 86

BAB V PENUTUP 87

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja (Renja) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama jangka waktu 1 (satu) tahun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah disusun sebelumnya yang secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 21 ayat (3) mengamanatkan bahwa Kepala SKPA menyiapkan Renja Badan/Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu kepada Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPA) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Renja SKPA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 11 ayat (3) huruf b memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah daan RKPD.

Rencana Kerja SKPA disusun dengan tahapan: (a) persiapan penyusunan, yang meliputi : Penyusunan Rancangan Keputusan Kepala Daerah tentang Pembentukan Tim Penyusun Renja Perangkat Daerah, Orientasi Mengenai Renja Perangkat Daerah,

Penyusunan Agenda Kerja Tim Penyusun Renja Perangkat Daerah, dan Penyiapan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah berdasarkan SIPD; (b) penyusunan rancangan awal; (c) penyusunan rancangan (d) pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; (e) perumusan rancangan akhir; dan (f) penetapan Renja Perangkat Daerah. Proses penyusunan ini akan menghasilkan dokumen rencana kerja atau dokumen perencanaan jangka pendek selama 1 (satu) tahun.

Untuk itu, Rencana Kerja *(Renja)* Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dikondisikan untuk menjawab berbagai agenda pembangunan daerah yang berkaitan dengan pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam serta pembangunan karakter khas budaya Aceh. Disamping itu, dalam upaya peningkatan daya saing pariwisata dan penciptaan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa, Renja ini juga menjadi pedoman bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
6. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
7. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional *(RIPPARNAS);*

9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikisasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Aceh Tahun 2012-2032;
17. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Qanun Aceh No 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Penggunaan Dana Otonomi Khusus;
18. Qanun Aceh Nomor 19 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Tahun 2013-2033;
19. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh;

20. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2017-2022;
21. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 123 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh;
22. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 81 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Aceh Nomor 9 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Otonomi Khusus;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 adalah untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program-program prioritas yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh dengan harapan dapat mendorong kemajuan perkembangan pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat serta untuk mendiskripsikan tentang program-program prioritas yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh serta untuk merumuskan program dan kegiatan yang hendak dilaksanakan yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja pada tahun 2022

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

(Berisikan tentang latar belakang, Landasan Hukum penyusunan renja, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan penyusunan rencana kerja Dinas Kebudayaan dan PariwisataAceh)

BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH TAHUN 2020

(Berisikan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2020, evaluasi Renstra Tahun Aceh 2017-2022 beserta tabel lampiran, Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh beserta tabel lampiran, isu-isu penting Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, review penyusunan renja terhadap RKPA beserta tabel lampirannya)

BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

(Berisikan tentang telaahan Renja terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran serta Program dan Kegiatan sesuai Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022)

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

(Berisikan tentang program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022)

BAB V PENUTUP

(Berisikan tentang kaidah pelaksanaan renja, catatan-catatan penting saat penyusunan renja, rencana tindaklanjut dari penyusunan renja serta lembar pengesahan)

LAMPIRAN I Tabel T-C.29 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPA dan Pencapaian Renstra SKPA s.d. Tahun 2020

LAMPIRAN II Tabel T-C.30 Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPA

LAMPIRAN III Tabel T-C.31 Review Terhadap Rancangan Awal RKPA Tahun 2022

LAMPIRAN IV Tabel T.C.32 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan/Masyarakat Tahun 2022

LAMPIRAN IV Tabel T.C.33 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPA Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023

LAMPIRAN V Tabel T.34 Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun 2022

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA SKPA TAHUN 2020

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2020 dan Capaian Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2017-2022

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Sampai dengan bulan Desember 2020 terdapat 9 Program/Kegiatan yang terdiri dari 6 (dua) Program/Kegiatan Urusan Wajib (Bidang Urusan Kebudayaan) dan 2 (dua) Program/Kegiatan Urusan Pilihan (Bidang Urusan Pariwisata) dan 1 (satu) Program Perencanaan yang telah dilaksanakan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- **Bidang Urusan Kebudayaan**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 82.832.400,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 81.760.400,- Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 28.571.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (34,94 %).

1.2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.843.684.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.843.684.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.430.526.483,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (77,59 %).

1.3. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 102.227.539,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 92.088.436,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 90.020.080,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (97,75 %).

1.4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 91.250.853,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 53.936.544,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 40.823.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (75,69 %).

1.5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 154.247.047,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 154.247.047,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 140.630.600,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (91,17 %).

1.6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 722.923.189,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 207.493.598,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 89.767.800,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (43,26 %).

1.7. Penyediaan makanan dan minuman

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 214.980.922,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 214.980.922,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 172.892.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (80,42 %).

1.8. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 514.156.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 423.576.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 381.201.787,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (90,00%).

1.9. Peningkatan Pelayanan administrasi perkantoran

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.886.716.307,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 3.668.963.459,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 3.403.129.044,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (92,75%).

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

2.1. Pembangunan gedung kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 11.349.844.378,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 223.579.648,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 196.168.182,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (87,74%).

2.2. Pengadaan kendaraan dinas/ operasional

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 760.000.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (0 %).

2.3. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 502.526.255,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 289.453.707,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 165.939.200,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (57,33 %).

2.4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 281.679.872,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 281.679.872,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 269.081.524,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (95,53 %).

2.5. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 202.982.057,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 202.982.057,-. Sampai dengan bulan

desember realisasi anggaran sebesar Rp. 178.947.450,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (88,16 %).

2.6. Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.177.415.152,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.010.165.213,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 903.983.895,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (89,49 %).

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

3.1. Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 205.570.400,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (0 %).

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

4.1. Pendidikan dan pelatihan formal

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 259.055.787,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 8.580.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 3.450.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (40,21 %).

4.2. Penyelenggaraan kegiatan keagamaan

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 255.745.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 48.650.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 46.660.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (95,91 %).

5. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan

5.1. Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesenian (Bidang Bahasa dan Seni)

Kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan alat dan perlengkapan seni untuk sanggar-sanggar seni di Aceh

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pengadaaan alat-alat kesenian pada sanggar sanggar pada tahun 2020 Tidak dapat terlaksana dikarenakan refocusing

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.152.118.699,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 5.636.325,- Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 5.495.600,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (97,50 %).

5.2. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Aceh.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik bagi masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke Museum Aceh.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pengadaan Peralatan Jaringan (Rak Server) 1 unit
- Pengadaan Peralatan Jaringan (Server) 1 unit
- Pengadaan Komputer Unit/Jaringan 2 unit
- Pengadaan Peralatan Jaringan (KVM Switch)
- Pengadaan Peralatan Studio Visual (Sound System)
- Film Animasi Budaya bertujuan untuk melestarikan, menumbuhkan kecintaan dan informasi bagi masyarakat terutama generasi muda terhadap budaya, menjadikan museum sebagai wahana budaya dan media pendidikan non formal.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.057.191.537,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 409.659.125,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 407.759.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99,54 %).

5.3. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Taman Budaya.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik bagi masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke Taman Budaya.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pembangunan gedung kantor taman budaya dilaksanakan selama 30 Hari (29 september 2020 s.d. 28 Oktober 2020)
- Pengawasan Pembangunan gedung kantor taman budaya

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.936.061.533,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 223.920.818,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 223.423.285,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99,78 %).

5.4. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Tsunami.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan kenyamanan dan daya tarik bagi masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke Museum Tsunami.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Konstruksi Sarana dan Prasarana Museum Tsunami (Rehab Sarana dan Prasarana Museum Tsunami Kota Banda Aceh) bertujuan memberi kenyamanan kepada pengunjung wisatawan lokal, nasional dan Internasional sebagai tempat wisata religi, edukasi kebencaan, dilaksanakan selama 72 Hari Kalender (20 Oktober 2020 s.d. 30 Desember 2020)
- Konsultan Pengawas Bangun Gedung Sederhana (Rehab Sarana dan Prasarana Museum Tsunami Kota Banda Aceh)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 9.216.553.133,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 9.125.300.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 8.756.232.250,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (95,96 %).

5.5. KegiatanPengembangan sarana dan prasarana Taman Ratu Safiatuddin.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.540.402.863,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0,-.

6. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya

6.1. Kegiatan Pengumpulan dan Ganti Rugi Koleksi Museum.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembenahan kembali terhadap koleksi museum yang dimiliki serta melakukan pembenahan kembali beberapa naskah kuno yang masih berada di berbagai tempat.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pengadaaan Rencong 1 pasang, Kupiah Riman 1 pasang (Asli), Kupiah Meukutop (asli) 1 pasang,
- Bahan kelengkapan lapangan pelestarian dan pembenahan koleksi museum (Lampu)
- Pengadaan Alat Pengasah Rencong Tradisonal

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 127.595.550,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 64.895.550,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 58.237.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (89.74%).

6.2. Kegiatan Survey dan Perekaman Digitalisasi Naskah-Naskah Kuno.

Kegiatan ini bertujuan ini untuk :

1. Penyelamatan dan penghambatan isi kandungan naskah kuno dari kerusakan fisik.
2. Digitalisasi naskah kuno bermanfaat sebagai backup data dari isi dan kandungan naskah sebagai penyimpanan fisik naskah baik melalui pemotretan manual (manual shooting) kamera, ataupun melalui koneksi computer (remote live view shooting);
3. Memberikan advokasi tentang pentingnya pemeliharaan dan perawatan naskah-naskah (manuskrip) naskah kuno
4. Mengolah data gambar menjadi bentuk yang siap pakai untuk keperluan kolektor masyarakat, pemerintah dan peneliti naskah digital.
5. Tindak lanjut program digitalisasi adalah untuk publikasi data-data manuskrip sebagai investasi dalam dunia penelitian, pendidikan dan wisata Islami.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Perekaman Digitalisasi Manuskrip Naskah Kuno sebanyak bertujuan mendata koleksi naskah, penyelamatan terhadap koleksi naskah, memudahkan koleksi museum dalm pelayanan peneliti naskah (32 naskah kuno daftar terlampir)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 195.166.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 99.822.475,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 99.460.680,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.64%).

6.3. Kegiatan Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan seleksi tim paduan suara Gita Bahana Nusantara yang mewakili Aceh tampil di tingkat nasional dalam rangka membangun karakter nasionalisme bangsa.

kegiatan Audisi Paduan Gita Bahana Nusantara untuk memilih putra putri terbaik Aceh dalam 4 kategori suara (sopran, tenor, bass dan alto) untuk mewakili Aceh ke tingkat nasional pada acara perayaan HUT RI di Jakarta.

- Tahun 2020 hanya ada Alat tulis kantor

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 258.058.517,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 2.505.033,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 2.500.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.80%)

6.4. Kegiatan Festival Seni dan Pagelaran Budaya (UPTD Taman Budaya).

Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kembali minat dan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya sendiri terutama para pegiat seni budaya agar dapat lebih terpacu untuk melahirkan karya karya terbaik, ajang tukar menukar informasi seni budaya di masing – masing Provinsi se-Sumatera.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pelatihan Musik Tradisional Aceh, bertujuan melestarikan nilai-nilai kesenian Tradisional Aceh dikalangan Masyarakat menggunakan alat music Rapa'I, Genderang dan Serune Kale yang peserta dari sanggar

Pinto Khop Aceh baru, Sanggar Seni Leuguna Unigha, Sanggar Zabiyah Zikrun Nabi Nazibiah, Sanggar Pusaka Nanggroe, Sanggar Meura Setia, Sanggar Pusaka Nanggroe Busu dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 29 Februari 2020 di Kabupaten Pidie

- Workshop Pelatihan Tari Ratoh Jaroe, bertujuan memperkenalkan Tari Ratoh Jaroe Sebagai Salah Satu Seni dan Budaya Aceh 8 Maret 2020 peserta siswa dan siswi sekolah dari negara Malaysia
- Pagelaran Seni Panteu Subra, bertujuan menghidupkan dan mempromosikan sanggar dan kesenian dari daerah. Yaitu pentas untuk menampilkan pagelaran seni tradisi (Sanggar Narit Maja dari Pidie Jaya yang menampilkan Seumapa, Sanggar Babah Rout Pidie menampilkan kesenian Ratoh Jaroh Sanggar Labang Donya dari Pidie menampilkan kesenian Rapa'I Beubee dan Sanggar Bungong Rimba dari Aceh Utara yang menampilkan tarian seudati, sanggar bengkel Musik Batas dan Sanggar Al Hijrah menampilkan bacaan puisi dan tari mulai tanggal 14 Maret 2020 di Indoor Taman Budaya Banda Aceh.
- Kesaksian 3 Maestro; bertujuan untuk mengembangkan seni di aceh dan untuk mengenang Mastro Sastra Aceh yaitu almarhum Mazhar/Maskirbi, Hasyem KS dan M. Nurgani Asyik yang bergelut di seni, utamanya seni teater, musik, dan puisi dan ajang silaturahim Seniman Aceh. Kegiatan ini menampilkan pembacaan puisi garapan dengan menggabungkan beberapa karya seniman Aceh Maskirbi, Hasyem KS dan M. Nurgani Asyik yang melibatkan Sanggar bengkel musik batas, Banda Aceh yang dilaksanakan di Gedung tertutup Taman Seni dan Budaya Aceh pada tanggal 15 Maret 2020,

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.853.579.383,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 531.042.723,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 526.135.994,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.08%)

6.5. Kegiatan Partisipasi Adat dan Budaya Aceh Dalam dan Luar Negeri (Bidang Sejarah dan Nilai Budaya).

Kegiatan ini bertujuan; memperkenalkan adat istiadat dan budaya dari Etnis Aceh melalui kegiatan Partisipasi Adat dan Budaya Aceh Dalam dan Luar Negeri. Hasil nya adalah ; Terpromosinya adat istiadat dan budaya etnis Aceh di dalam dan luar negeri.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Persiapan Islamic Fashion Festival 2020. (Teaser) bertemakan Aceh Diversity / Teaser Show Road to Islamic Fashion Festival 2020 yang bertujuan untuk mengembangkan industri fashion di Aceh yang diikuti oleh individu (lokal), organisasi fashion (lokal), partisipasi daerah, nasional dan internasional yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020 di Ballroom Hermes Palace Hotel, Banda Aceh.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 576.478.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 165.570.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 164.634.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.43%)

6.6. Kegiatan Partisipasi Bahasa dan Seni Dalam dan Luar Negeri (Bidang Bahasa dan Seni).

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan ragam seni dari Etnis Aceh melalui kegiatan Partisipasi Bahasa dan Seni Dalam dan Luar Negeri baik dalam maupun luar negeri. Hasil nya adalah terpromosinya ragam seni etnis Aceh di dalam dan luar negeri.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Mengikuti kegiatan Rakor Kebudayaan di Jakarta

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.379.808.933,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 23.214.100,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 23.214.100,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (100.00%).

6.7. Kegiatan Partisipasi Museum Dalam dan Luar Negeri (UPTD Museum Aceh)

Kegiatan ini bertujuan untuk dapat melakukan partisipasi dan menyediakan informasi mengenai Museum Aceh baik didalam maupun diluar negeri.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Penyelenggara Pameran Temporer Pameran Masterpiece Koleksi Museum Aceh, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 bertujuan memamerkan koleksi Museum Aceh secara langsung/ Virtual dalam masa pandemi Covid-19, pameran tersebut di tayangkan secara Virtual (https://www.youtube.com/watch?v=WF9rj2II-Fg) pada tgl 10 Agustus 2020 di youtube Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Youtube Museum Aceh yang di tonton oleh 3.981 dengan Tema Pusaka Ceudah Keunebah Maja. Dengan di narasumber oleh H. Harun Keuchik Leumik (kolektor benda bersejarah Aceh), Dr. Husaini Ibrahim, M.A (Arkeolog dan Sejarawan Aceh), Hj. Illiza Sa'adudin Djamal, SE (Anggota DPR RI) dan Jamaluddin, SE, M. Si, AK (Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh).

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 477.406.166,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 153.900.866,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 151.697.400,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (98.57%).

6.8. 21.032. Kegiatan pelatihan kesenian (Bidang Bahasa dan Seni)

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru, seniman dan pelatih sanggar dengan memperkenalkan tari tradisional.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Lomba Penulisan Cerita wanna be the best bersama menghadapi pandemi Corona adalah lomba menulis cerita secara daring diikuti oleh 139 peserta seluruh Aceh dan menghasilkan 5 Hasil Karya Tulis Lomba Cerita pada tanggal 17 September s.d 14 Oktober 2020
- Cetak Buku Pemenang Lomba Penulisan Cerita WBTB

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 873.613.954,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 88.265.033,-. Sampai dengan bulan

desember realisasi anggaran sebesar Rp. 81.970.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (92.87%).

6.9. 21.33. Kegiatan Pelestarian Bahasa dan Karya Sastra Pelestarian Bahasa Dan Karya Sastra (Bidang Bahasa dan Seni).

Kegiatan ini bertujuan untuk melestarinya Bahasa dan Karya Sastra dan Warisan Seni Budaya. Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 813.823.916,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 10.080.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 7.875.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (78.13%).

6.10. 21.34. Kegiatan Pelestarian fisik Koleksi Museum dan Buku Pustaka (UPTD Museum Aceh).

Kegiatan ini bertujuan memelihara /konservasi/pengawetan/Penyimpanan koleksi benda budaya, buku-buku perpustakaan dan naskah kuno.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Penjilidan koran museum
- Pengadaan Bahan Kelengkapan Lapangan Pemeliharaan Koleksi
- Pengadaan UPS/Stabilizer (UPS Server)
- Pengadaan Printer All In One Epson L565
- Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainya (Tangga Lipat Multi Fungsi)
- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor(infocus + layar dan tong sampah)
- Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman (hand sprayer)
- Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor (lemari arsip)
- Pengadaan Bahan Perawatan Buku Perpustakan
- Bahan Kimia (Pupuk)
- Pembuatan Film Dokumentasi Profil Museum Aceh (Filosofi Rencong) Rencong adalah salah satu hasil kebudayaan yang merupakan koleksi

etnografi berupa senjata khas tradisional aceh meliputi proses pembuatan rencong dari awal sehingga terbentuknya sebuah rencong. bertujuan dalam rangka pengenalan pelestarian pemeliharaan pemamfaatan penyajian dan pengenalan warisan budaya kepada masyarakat generasi muda.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 127.288.766,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 313.818.479,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 307.272.784,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (97.91%).

6.11. 21.035. Kegiatan Pelestarian Sejarah dan Budaya Aceh (Bidang Sejarah dan Nilai Budaya).

Kegiatan ini bertujuan melestarian sejarah dan budaya.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- E-Book Sejarah Anak Anak & E Book Sejarah Aceh bertujuan untuk digitalisasi pelestarian literasi sejarah Aceh Untuk bacaan anak-anak
- Penyusunan buku kilas balik PKA
- Koordinasi dengan Museum Nasional di Jakarta dalam rangka membahas solusi pengembalian koleksi Aceh dari Belanda berlangsung pada tanggal 16 s.d 19 Desember 2020
- 6 s.d 8 September koordinasi membahas situs makam Teuku Umar di Aceh Barat diikuti oleh Disdikbud Aceh Barat, Kepala Dinas Parbudpora, Kabid Parbudpora, dan Keuchik Kec. Sungai Mas dan Desa Mugo

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 533.983.596,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 113.911.069,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 103.880.266,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (91.19%).

6.12. 21.036. Kegiatan Pembinaan Sanggar dan Komunitas Kesenian (Bidang Bahasa dan Seni).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap sanggar-sanggar kesenian serta berpastisipasi pada berbagai event kesenian.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Dokumenter Karya Seni Tradisi Aceh, bertujuan melestarikan kesenian tradisi Tari Teumampoe (Jeu'e) yang hampir punah atau sudah mulai dilupakan oleh masyarakat tari dilaksanakan tanggal 31 Agustus s.d 25 September di Pidie Jaya
- Acara ngopi seniman Aceh bareng Plt. Gubernur Aceh
- Handycraft Blog Contest, yaitu lomba pembuatan video kerajinan/video promosi yang dilakukan secara daring di ikuti oleh 44 peserta dari berbagai kota di Aceh dilaksanakan selama 36 hari Kalender tanggal 21 Oktober s.d 25 November 2020 bertujuan sebagai media promosi pada era digitalisasi
- Rejuvinasi Aceh Milenial Event merupakan kegiatan dengan rangkai testimony dan pembuatan video content seni yang nantinya akan ditayangkan secara virtual sasaran pelaksanaan seniman Aceh, blogger kebudayaan dan masyarakat luas yang berdampak ekonomi akibat Covid-19 Pelaksanaan di Banda Aceh, dilaksanakan 4 Hari Kalender (13 s.d. 16 November 2020).
- Lomba Desain Kreasi Ornament Aceh; bertujuan untuk mendorong pelaku kesenian Khususnya Seni Rupa untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengimplementasikan bentuk ornamen Aceh kedalam produk-produk yang lebih inovatif dan kreatif sehingga mampu melahirkan ide/bentuk ragam hias yang bernuasa kekinian. Dilaksanakan 33 November s.d. 2 Desember 2020 bertema Lomba Desain Kreasi ornamen Aceh (Kreatif dan Ornamentik) diikuti 58 peserta

  Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 509.729.477,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 504.763.935,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 481.789.660,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (95.45%).

6.13. 21.037. Kegiatan Pengelolaan Museum Aceh (UPTD Museum Aceh).

Kegiatan ini bertujuan Meningkatnya pelayanan pengelolaan Museum Aceh secara profesional.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Kelengkapan Lapangan Re Inventarisasi Koleksi ke Storage)
- Jasa Publikasi(Kegiatan Museum Aceh tahun 2020)
- Cetak Kalender Koleksi (kalender dinding dan kalneder meja) Tahun 2021
- Belanja Bahan Kelengkapan Lapangan (Kelengkapan Lapangan Reinventarisasi Koleksi ke Storage)
- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
- Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Battery Kering)
- BelanjaPemeliharaan Peralatan dan Mesin
- Belanja Pemeliharaan Aset Tetap
- Belanja Bahan Kelengkapan Lapangan
- Belanja Bahan Publikasi (Backdrop)
- Belanja Bahan / Material (Bendera/Umbul-Umbul)
- Cetak Leaflet (objek sejarah, budaya dan wisata terdekat dengan lokasi museum aceh)
- Belanja Cetak Katalog Koleksi
- Belanja Dekorasi Hari Kemerdekaan RI
- Belanja Dekorasi Tampilan Teater/Musik/Tari Tradisi
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
- Belanja Bahan Publikasi (Spanduk)
- Belanja Cetak Buku Hasil Kajian Koleksi (Munirul Qulu) dengan judul perhiasan tradisional aceh sebanyak 649 buah
- Belanja Cetak Buku Hasil Kajian Koleksi (Munirul Qulu) sebanyak 742 buah
- Cetak Katalog Koleksi Senjata Museum Aceh
- Cetak Katalog koleksi master piece 454 buah
- Belanja Cetak (Cetak Lebel Koleksi)

- Lomba Edukatif Kultural Museum (Lomba Cerdas Cermat TK SMP/MTsN Tingkat provinsi dan nasional secara daring bertujuan menjadikan museum sebagai obyek wisata dapat mendukung pemajuan kebudayaan dilaksanakan pada tanggal 24 september 2020 di ikuti oleh 11 sekolah, MTsN satu kota banda aceh mewakili aceh ke tingkat nasional. Dan di tingkat nasional tanggal 7,8 dan 12 oktober 2020 di ikuti oleh 26 sekolah dari seluruh nusantara
- Belanja Cetak Buku Hasil Kajian Koleksi (Perhiasan Tradisional Masyarakat Aceh)
- Belanja Jasa Publikasi (Peringatan Hari Kemerdekaan RI dan Tampilan Teater / Musik / Tari Tradisi)
- Pemotretan Koleksi Museum
- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Aula Museum Aceh (Perbaikan Atap, Plafon, Kanopi, Jendela, Lantai, Dinding Museum Aceh)
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Perbaikan Kamar Mandi, WC, Septi Tank, Saluran Drainase di Museum Aceh)
- Lomba Bercerita Sejarah tingkat SLTP/sederajat dengan tema tokoh dan sejarah yaitu : Laksamana Malahayati, Sultan Iskandar Muda, Radio Rimba Raya, Pesawat Seulawah RI 001 dari tanggal 6 s.d. 27 oktober 2020 di ikuti oleh 50 peserta
- Lomba Permainan Tradisional Aceh bertema lestari budayaku, bugar anakku dilaksanakan oleh tim museum aceh pada tanggal 2 s.d. 3 November 2020 yaitu lomba Gasing dan Keong dan di ikuti oleh 25 Sekolah Dasar dan melibatkan guru pendamping.
- Belajar Bersama di Museum bertema mengenal budaya dan sejarah sejak dini, konservasi batu nisan dan bercerita bersama museum dilaksankan pada tanggal 19, 21, 23 s.d. 25 november 2020 di ikuti oleh 14 kelompok yang berasal dari TK, Paud dan SD yang juga melibatkan guru pendamping.
- Sosialisasi Museum Aceh yang bertema pemanfaatan koleksi melalui media foto dan dilaksanakan oleh tim museum aceh pada tanggal 29

juli 2020 peserta terdiri dari pengelola museum bertepat pada aula museum aceh

- Sosialisasi Museum Aceh Pengelolaan Museum 6 desember 2020 bertema peningkatan kapasitas pegawai menuju era New Normal museum aceh berlokasi Lhok nga Aceh Besar
- Pemotretan Koleksi Museum Aceh bertujuan sebagai upaya pendataan koleksi museum aceh dan tersedianya file dan foto koleksi digital yang dilakukan terhadap 500 koleksi yang terdiri dari 9 jenis koleksi museum aceh (daftar terlampir)
- Pemeliharaan aset tetap printer dan komputer
- Pemeliharaan AC diruang pamer dan ruang publik khusus

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.440.566.896,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.671.756.591,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.600.059.919,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (95.71%).

6.14. Kegiatan Pengelolaan Museum Tsunami (UPTD Museum Tsunami).

Kegiatan ini bertujuan ; Meningkatnya pelayanan pengelolaan Museum Tsunami secara profesional.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Kegiatan Rutin Museum Tsunami meliputi Belanja Alat Listrik dan elektronik, Alat Kebersihan, Bahan Kimia,
- Belajar bersama di Museum (Smongbox) Mutsu 2020, bertujuan memperkenalkan museum dan belajar kebencanaan yang pernah terjadi di wilayah aceh dan cara penangulangan bencana untuk generasi yang muda yang dilaksanakan tanggan 19 Oktober s.d. 3 November 2020 di ikuti oleh 660 siswa yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar.
- Sosialisasi Kebencanaan Museum Tsunami 2020, bertujuan untuk meningkatkan ilmu kebencanaaan kepada 45 orang anak yatim piatu dari Gampong Seutui dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2020 dengan

materi pokok Sosialisasi Kebencanaan Museum Tsunami 2020 dan Edukasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) agar tetap tenang dalam menghadapi bencana alam agar generasi muda menjadi tanggap bencana, apabila hal serupa terulang di masa depan.

- Kajian Koleksi Museum Tsunami, bertujuan mendapatkan informasi dari saksi hidup dan mengumpulkan data sesuai real kejadian yang melibatkan 40 orang narasumber dilaksanakan pada tanggal 16 oktober s.d. 25 November 2020 di Banda Aceh dan Aceh Besar
- Peringatan 16 Tahun Tsunami Aceh; Dalam memperingati 16 tahun gempa dan tsunami, uptd mutsu melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu pemutaran film delisa, pemutaran film mitigasi tsunami, pemutaran film profil museum tsunami, dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2020, Pemutaran dilakukan sebanyak 3 tahap dengan total pengunjung 300 orang Peserta berasal dari keluarga kru film, tamu undangan stake holder museum tsunami (TD-MRC , IOA, S2 Kebencanaan Unsyiah, Kepala Sekolah, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, Nara Sumber Kajian, Nara Sumber mong Box, Nara sumber Soialisasi Kebencanaan, orang yang berhubungan dengan pasca tsunami, Yayasan Seni Komunitas Aceh dan Volunter-volunter Museum Tsunami)

- Pembuatan Film Dokumentasi Mitigasi Bencana Museum Tsunami Aceh; menampilkan hasil perekaman dalam bentuk tayangan video tentang perlunya mitigasi bencana terutama bencana bertujuan sebagai publikasi mitigasi bencana dalam menghadapi kemungkinan terjadi bencana tsunami serupa guna meminalisir korban jiwa dan harta benda.
- Pembuatan Film Dokumenter Vidio Profil Museum Tsunami Aceh, merupakan bentuk promosi yang mengajak para masyarakat dan wisatawan untuk datang mengunjungi museum tsunami, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020, bertujuan untuk

Tersedia Informasi dan publikasi tentang mitigasi bencana Tsunami dan menjadi sumber peneliti sejarah.

- Pembuatan Film Delisa; merupakan salah satu program yang digagas oleh Pemerintah Aceh melalui Disbudpar bertujuan untuk menyemangati warga masyarakat yang merasakan dampak tsunami agar memiliki semangat untuk bangkit dalam melanjutkan kehidupannya, Kegiatan ini dilaksanaan pada tanggal 20 November 2020, bertujuan untuk mengedukasikan dan menginspirasikan generasi muda supaya tegar dalam menghadapi musibah dan terus melanjutkan kehidupannya
- Cetak Buku Saku (Yasin)
- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Perbaikan atap di jembatan, Rehab plafon lobby, Rehab plapon teras)
- Fumigasi (Bahan Kimia Pembasmi Rayap) kegiatan dilaksanakan tanggal 1 September 2020 , bertujuan agar benda koleksi terjaga dengan baik.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 3.536.068.706,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.673.200.830,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.311.973.600,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (78.41%).

6.15. 21.039. Kegiatan Pengelolaan Taman Budaya (UPTD Taman Budaya).

Kegiatan ini bertujuan meningkatnya pelayanan pengelolaan Taman Budaya secara profesional.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Pagelaran dan Pameran Seni Secara Virtual

  Situasi Pandemi Covid-19 menjadikan benyak kegiatan di ruang publik terhenti demi satu tujuan “bersama melewati dan melawan Covid-19 di Indonesia”. Pademi Covid-19 ini juga berdampak pada kehidupan berkesenian para seniman di Aceh. Seniman seperti kehilangan panggung dan tak dapat berekspresi. Melihat situasi tersebut, maka

perlu sebuah terobosan agar denyut berkesenian di Aceh dapat terus berdetak dan seniman dapat berkehidupan.

Taman Budaya Aceh selaku sarana tempat seniman Aceh berkarya tidak terlepas dari dampak tersebut. Hilaangnya agenda aktivitas berkesenian baik seni pertunjukan, rupa dan media rekam yang biasanya rutin di gelar di Taman Budaya Aceh. Masa tatanan normal baru ini adalah saat yang tepat untuk kembali member ruang kepada seniman berkesenian. Taman Budaya Aceh mengemas kesenian secara utuh dalam bentuk rekaman visual dan menghadirkannya ke tangan penonton secara daring melalui kanal Youtube resmi Taman Budaya Aceh dengan jumlah 11.746 Penonton yang dilaksanakan tanggal 21 Juli s.d 3 Des 2020 bertujuan untuk memfasilitasi seniman agar dapat terus berkarya selama Pandemi Covid-19 dan tetap dapat di nikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia melalui Teknologi Audio Visual dan Telekomunikasi dengan memanfaatkan kanal Youtube resmi Taman Budaya Aceh yang di dukung 37 sanggar (Sanggar Bengkel Musik Batas, Sanggar Karsa, Sanggar Bosbedeng, Sanggar Teater Rongsokan, Sanggar Al-Mumtaz, Alul With Friend, Sanggar Krak Band, Sanggar Na Gurangsang, Sanggar Semuka, Sanggar Orang Hutan Squad, Sanggar AcheCoustics, Sanggar Sukamosa, Komonitas Film Alas Kaki, Sanggar BOSM Creatif, Sanggar GLXI, Sanggar Fantastic Band, Sanggar Seni Debus Rock Rapi Banda Aceh, Komonitas Film Komposisi, Sanggar Buana, Band Avture, Sanggar Tuha Delapan, Sanggar Chapter, Sanggar Glinyong Art, Sanggar Teuka Group, Sanggar Kriya Artistika, Sanggar Dinding Kosong, Sanggar Kana Art, Sanggar Tanada Tanya, Sanggar Meunan, Sanggar Teater Alam, Sanggar SC Entertaiment, Sanggar Akarimaji, Sanggar Seni Rajut, Sanggar Rangkang Sastra, Sanggar Geutanyo, Sanggar "KITA" Dance Club dan Sanggar Teater Mata) https://www.youtube.com/channel/UC8jE3ShBTmz6d9ESJEJ5_6g/videos.

- Acara temu ramah Gubernur Aceh bersama seniman tgl 29 juli 2020

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.828.124.135,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.749.995.632,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.740.813.288,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.48%).

6.16. 21.040. Kegiatan Pengelolaan, Pemugaran Situs Sejarah dan Cagar Budaya (Bidang Sejarah dan Nilai Budaya)

Kegiatan ini bertujuan untuk rehabilitasi dan penataan kembali benda-benda cagar budaya peningalan sejarah.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- Honorarium juru pelihara 100 Orang dan juru pelihara komplek makam kherkhof 4 orang

Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan

- Perencanaan DED Pemeliharaan/Pengamanan Situs Komplek Makam Raja-raja Meureudu, Gp. Meunasah Raya, kec. Meurah Dua Komplek Mesjid Tgk. Chik Di Pucok KRueng Beuracan Gp. Teupin Puraho Kec. Meureudu Kab. PIdie Jaya di Pidie Jaya
- Perencanaan DED Pemeliharaan/Pengamanan Situs Komplek Makam Bintara Pineung; Komplek Makam Penglima Keumangan Gp. Mesjid Keumangan Kec. Mutiara; Makam Tgk. Chik Di Pasie; Rumah Bintara Blang Simpang Tiga; Rumah Bintara Kembang Tanjong di Pidie

Belanja Modal

- Revitalisasi Museum Situs Cagar Budaya Komplek Makam Sultan Iskandar Muda Kota Banda Aceh
- Revitalisasi Museum Situs Cagar Budaya dan Wiata Sejarah Nol Kilometer Kota Banda Aceh
- Pekerjaan Pengawasan Revitalisasi Museum Situs Cagar Budaya dan Wisata Sejarah No Kilometer Kota Banda Aceh
- Pekerjaan Pengawasan Revitalisasi Museum Situs Cagar Budaya Komplek Makam Sultan Iskandar Muda Kota Banda Aceh

Penetapan Situs Cagar Budaya

Penetapan 23 situs cagar budaya oleh Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Aceh tahun 2020. (daftar terlampir)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 8.396.649.263,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 3.773.734.306,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 3.750.159.794,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99.38%).

6.17. 21.041. Kegiatan Penyebarluasan Nilai Budaya Aceh (Bidang Sejarah dan Nilai Budaya)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian nilai-nilai budaya dan pembinaan sadar etika serta adat istiadat.

Sub-sub kegiatan yang telah dilakukan adalah :

- Sosialisasi Inventarisasi Kuliner bertujuan Untuk melakukan pendataan inventarisasi resep-resep khas Kuliner seluruh kab.kota se Provinsi Aceh diikuti 40 peserta dari kab./kota, dilaksanakan pada tanggal 26 sd 27 Februari 2020 di Grand Aceh Hotel, Banda Aceh.
- Kontain Youtube; menghasilkan video blog tradisi kuliner Aceh bertujuan untuk menyebarluaskan informasi nilai tradisi kuliner Aceh kepada kaum muda/milenial elibatkan 2 influencer popoler aceh yaitu Awien Syuib dan khalil Tok tok, di Sabang, Bener Meriah, Aceh Tengah.
- Pengkajian dan Penyusunan Aceh Ornament Design; menghasilkan literasi buku warisan ornamen Aceh bertujuan mendokumentasi atau foto ragam ornamen Aceh, dimulai tanggal 14 April s.d Juli 2020
- Pengkajian Tanaman Tumbuhan Obat Tradisional; bertujuan Menginventarisasi Tumbuhan Obat Tradisonal Aceh yang dilaksanakan oleh Yayasan Warisan Aceh Nusantara dari 17 September s.d 15 November 2020

- Dekorasi Stand (Khanduri Apam Pidie 2020); Dukungan dekorasi Khanduri Apam Pidie dalam masa pandemi Covid-19
- Pembuatan Kumpulan Video kuliner
- Penyusunan Draft Pergub Aceh tentang penggunaan pakaian ada di lingkungan pemerintah aceh
- Usulan WBTB 2020, bertujuan untuk menjaga, melindungi dan mendukung Pembangunan karya Budaya yang ada di provinsi Aceh; yaitu *Peusijuk* merupakan adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan-perayaan, *Keuneunong* merupakan pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta, *Tari Rapa'I Bubee* merupakan seni pertunjukan tradisional.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1,936,742,835,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 590,703,141,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 497.676.902,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (84,25%).

6.18. 21.043. Kegiatan Penyelenggaraan Event Adat dan Budaya (Bidang Sejarah dan Nilai Budaya).

Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan adat budaya daerah.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Perencanaan Aceh Culinary Festival bertujuan Tersedianya Konsep dan Lay Out Festival Kuliner Aceh
- Audiensi Aceh Culinary Festival 2020 dengan Pemerintah Kota Bogor Dilaksanakan pada tanggal 18-21 Februari 2020 dihadiri audiensi Disbudpar Aceh, Badan Penghubung Pemerintah Aceh, Setda Kota Bogor, Dinas UMKM kota Bogor, Disperindag Kota Bogor, dan Disbudpar Kota Bogor yang menghasilkan rumusan : Kota Bogor bersedia menjadi City Of Honour dan bersedia mengundang seluruh pelaku kuliner Bogor di acara Aceh Kuliner Festival; Disbudpar menyediakan Booth gratis dan akomodasi gratis; Direktur

kelembagaan menyarakan untuk membuat workshop kewirausahaan untuk kuliner Aceh

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 3.605.201.358,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 195.662.000,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 188.650.272,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (96,42%).

6.19. 21.044. Kegiatan Penyelenggaraan Event Bahasa dan Seni (Bidang Bahasa dan Seni).

Kegiatan ini bertujuan Meningkatkan Pelestarian, dan Pembinaan Pengembangan Bahasa dan Seni.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Apresiasi Seni bertujuan memberikan Apresiasi kepada Vendor Sound System terdampak pandemi covid 19 yang telah mensukseskan kegiatan Disbudpar Aceh bertema Gairah Suara Tanpa Kata di Tengah Pandemi untuk mu Negeri yang diikuti 20 vendor sound serta dilanjutkan dengan Pemberian 8 katagori Apresiasi Kepada Pelaku Sound System di Daerah Aceh dilaksanakan di Hotel Grand Aceh Syariah mulai tanggal 23 November s.d. 7 Desember 2020
- Event Skala Sedang ''Berkarya Dari Rumah”; yaitu melakukan pengambilan gambar seniman berkarya dari rumah dan di tayangkan melalui Statiun TVRI Banda Aceh dan channel You tube Disbudpar Aceh https://www.youtube.com/watch?v=IcxNHda_2jQ bertujuan memfasilitasi karya seniman terdampak Covid sehingga terpublikasi Seniman Berkarya dari Rumah di masa pandemi. Dilaksanakan pada tanggal 23 November s.d. 7 Desember 2020
- Space Island Festiva Tahun 2020 di Provinsi Ambon
- seniman Aceh bareng Plt Gubernur Aceh
- Pertunjukan Virtual Sepiring Mie Aceh Secangkir Kopi Gayo
- Pembuatan Album Kompilasi Etnik Aceh merupakan kegiatan perekaman musik aceh dari berbagai etnik di Aceh guna menambah

inventarisasi karya seni musik Etnis Aceh berlangsung selama 6 Hari mulai tanggal 21 s.d. 26 Oktober 2020 dilaksanakan di Banda Aceh

- Fasilitasi Karya seniman Aceh, sasaran untuk 81 sanggar/group yaitu berupa pemberian apresiasi/pembinaan kepada hasil karya seniman, bertujuan memfasilitasi karya-karya seniman aceh dimasa pandemi, berlangsung selama 90 hari mulai tanggal 30 Agustus s.d 13 November 2020
- Virtual concert aceh world jazz

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 5.368.359.859,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.339.017.583,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.164.600.960,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (86,97%).

6.20. 21.045. Kegiatan Preparasi dan Edukasi Museum Tsunami (UPTD Museum Tsunami).

Kegiatan ini bertujuan memberi bimbingan edukatif dan komunikasi kepada masyarakat serta berpartisipasi kegiatan kebencanaan dalam dan luar negeri
Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Pengadaan Benda Koleksi Tsunami yaitu penelusuran keberadaan koleksi tinggalan tsunami 2004 silam demi mewujudkan museum yg lebih baik agar tercapainya visi dan misi museum dan adanya Informasi dan publikasi tentang peninggalan tsunami, menjadi sumber peneliti dan media pembelajaran bagi masyarakat (1. Endapan tsunami, 2, naskah kuno, Tongkat Delisa 4. Kaki Delisa 5. KTP Merah Putih Masyarakat 6 Radio RAPI 7. HP)
- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih, Alat Tulis Kantor
- Koordinasi dengan JICA dan BNBP di Jakarta
- Sebagai Narasumber pada peringatan hari kewaspadaan tsunami dunia, Museum Tsunami akan sharing dan diskusi bersama Pemuda Asia- Timur Latin dan bersama 5 museum bencana dunia pada tanggal 5 November 2020.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 850.229.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 388.072.926,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 242.717.700,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (62,54%).

7. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Bertujuan agar terkoordinasinya lintas sektoral, provinsi dan kabupaten/kota dalam berbagai program/kegiatan

7.1. Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 726.010.506,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 300.557.006,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 217.681.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (72,43%).

7.2. Perencanaan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah bahan Publikasi (Backdrop PPID), Pengelola Aplikasi E-Budgeting Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.540.234.586,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 751.746.997,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 634.810.300,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (88,44%).

7.3. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah Pengelolaan Website Disbudpar Aceh bertujuan penyediaan dan informasi kehumasan dalam bentuk daring yang disajikan secara digital bagi publik/masyarakat, khususnya wisatawan yang membutuhkan informasi, Pembuatan Vidio Profil Pariwisata dan Kebudayaan di Aceh Besar, Video Profil Pariwisata dan

Kebudayaan di Sabang yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi insvestor atau pelaku usaha pariwisata

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.359.833.038,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 972.893.820,-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 941.653.792,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (96.79%).

- **Bidang Urusan Pilihan (Pariwisata)**

8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

8.1 Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi (Bidang PUPK)

Kegiatan ini bertujuan untuk menstandarisasi/sertifikasi/ sosialiasinya usaha kepariwisataan dan Instansi Terkait

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Sosialisasi Aturan Kepariwisataan, Tujuan Kegiatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Para Pelaku Usaha Pariwisata dan Instansi Terkait Mengenai Ketetapan dan Aturan-aturan Terbaru Kepariwisataan serta Peta Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah, diikuti oleh 41 peserta dari Dinas Budpar Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada tanggal 30 November s.d. 1 Desember 2020, Lokasi Pelaksanaan Grand Arabia Hotel, Banda Aceh
- Sosialisasi Aturan Kepariwisataan, Tujuan Kegiatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Para Pelaku Usaha Pariwisata dan Instansi Terkait Mengenai Aturan-aturan Terbaru Kepariwisataan, diikuti oleh 60 peserta dari Dinas dan Stakeholder terkait yang dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 17 September 2020, Lokasi Pelaksanaan Grand Nanggroe Hotel, Banda Aceh.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.049.045.660,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 481.100.660-. Sampai dengan bulan

desember realisasi anggaran sebesar Rp. 348.583.828,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (72,46%).

8.2 Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Bidang Pengembangan Destinasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan desa wisata, pelatihan kelompok sadar wisata dan peningkatan SDM pengelola objek wisata

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Pelatihan dan Pengembangan SDM Desa Wisata Singkil; bertujuan 1. Masyarakat Lokal, Bumdes, dan Pelaku Wisata merupakan pilar utama agar mampu mandiri dan mampu mengelola potensi pada wisata yang ada diwilayahnya secara bersama-sama; 2. Mampu mengangkat budaya lokal serta mengacu pada kearifan lokal setiap wilayah; 3. Mengembangkan potensi masyarakat untuk dapat mengelola pariwisatanya sendiri dan menjadikan desa mereka sebagai desa mandiri.

  Dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 17 September 2020 di Kabupaten Singkil diikuti 30 peserta dengan tema sub kegiatan Meningkatkan Kapasitas SDM Desa Wisata Di Era New Normal diharapkan dari pelatihan ini adalah Pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa itu sendiri, diantaranya adalah akan adanya lahan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di desa tersebut, selain itu desa wisata yang mengusung konsep ekowisata akan membuat suatu desa dapat mempertahankan kelestarian alam dan budaya desanya
- Aksi Bersih-Besrsih Pantai Lhok Me (Save the ocean for the future of toursm), Kabupaten Aceh Besar; di ikuti 251 orang peserta dari perwakilan pengelola warung, masyarakat lamreh, ASPPI, IKASMANTIG dan stakeholder pariwisata lainnya tanggal pelaksanaan tanggal 21 s.d 25 September 2020 sehingga adanya Pemahaman/kesadaran masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah dan menjaga lingkungan objek wisata

- Pelatihan dan Pengembangan SDM Desa Wisata Aceh Tengah; bertema Meningkatkan Kapasitas SDM Desa Wisata Di Era New Normal pada tanggal Tgl 26 s.d 27 November 2020 di ikuti 30 orang peserta sehingga Pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa itu sendiri, diantaranya adalah akan adanya lahan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di desa tersebut, selain itu desa wisata yang mengusung konsep ekowisata akan membuat suatu desa dapat mempertahankan kelestarian alam dan budaya desanya
- Pelatihan dan Pengembangan SDM Desa Wisata Langsa dengan materi pokok adalah 1. Manajemen Pengelolaan Desa Wisata ; 2. Memulai Desa Wisata; 3. Mengemas Paket Wisata dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 20 Oktober 2020 diikuti oleh 30 orang peserta bertema Meningkatkan Kapasitas SDM Desa Wisata Di Era New Normal
- Workshop Pokdarwis Langsa; bertujuan 1. Meningkatkan Kualitas Peran dan Kontribusi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam mendukung pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing; 2. Meningkatkan kualitas pembinaan dan pemberdayaan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) oleh pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan kepariwisataan di daerah. Diikuti oleh 25 Orang peserta bertema Meningkatkan Kapasitas SDM Desa Wisata Di Era New Normal dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2020
- Workshop Pokdarwis Pidie; dengan materi pokok adalah 1. Kepariwisataan; 2. Peran Pokdarwis Menuju Desa Wisata; 3. Sadar Wisata dalam Pembangunan Kepariwisataan diikuti 25 peserta pada tanggal 08 Desember 2020
- Workshop Pokdarwis tamiang (meningkatkan peranan kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat; diikuti 25 orang peserta pada tanggal 10 November 2020
- Pelatihan dan Pengembangan SDM Desa Wisata Bener Meriah; dengan materi pokok 1. Mengkreasikan dan Pendampingan Desa Wisata;

2. Bagaimana Pemasaran Desa Wisata; 3. Pemantaan/Identifikasi Potensi Desa Wisata; 4. Manajemen Pengelolaan Desa Wisata diikuti 30 orang peserta pada tanggal 23 s/d 24 November 2020

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.413.150.843,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.038.711.480-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 744.334.002,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (71,66%).

8.3 Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata (Bidang PUPK)

Kegiatan ini bertujuan untuk FGD/Sosialisasi kemitraan pariwisata, kerjasama kemitraan pariwisata, keikutsertaan kegiatan kemitraan pariwisata nasional/internasional, Kegiatan Famtrip Stake Holder Pariwisata

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Gathering Pelaku Pariwisata (Gathering Stakeholder Pariwisata); bertujuan Untuk Meningkatkan Silaturrahmi dan Kekompakan Antar Pelaku Usaha Pariwisata dengan materi pokok pembelajaran Hot Deal Antar Pelaku Usaha Pariwisata Aceh dengan tema Reborn For Be Bright Future di Kabupaten Aceh Besar diikuti 30 peserta tanggal 21 s.d 23 Agustus 2020
- FGD Sosialisasi Penerapan Program Hot Deal Usaha Pariwisata; bertujuan Memajukan aktifitas kepariwisataan di Aceh melalui program Hot Deal diharapkan dapat Terciptanya suatu perjanjian kerjasama antar pelaku usaha pariwisata dilaksanakan di Banda Aceh diikuti 46 orang tanggal 21 September 2020
- FGD Sosialisasi Penerapan Program Hot Deal Usaha Pariwisata , Tujuan Kegiatan Memajukan aktifitas kepariwisataan di Aceh melalui program Hot Deal, diikuti 55 peserta dari dinas Kebudayaan dan pariwisata, Stakeholder dan usuha pariwisata, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2020, lokasi Pelaksanaan di Kyriad Muraya Hotel Banda Aceh.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.360.114.676,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 607.564.909-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 456.080.069,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (75,07%).

8.4 Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu (Bidang Pengembangan Destinasi)

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Pelatihan Pemandu (Bimtek Pemandu Rafting); bertujuan 1. Terciptanya Pemandu Rafting yang profesional; 2. Meningkatnya kualitas peran dan kontribusi Pemandu dalam mendukung pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing. ; 3. SOP Pengarungan di era New Normal; 4. pemandu wisata arung jeram sesuai standar SKKNI bidang kepemanduan arung jeram di Mane Kabupaten Pidie bertema menciptakan pramuwisata rafting yang profesional menyongsong tatanan kehidupan baru di ikuti 25 Orang Pemandu Rafting Dari 3 Kabupaten (Kab. Pidie, Kab. Bener Meriah, Kab. Aceh Tengah) pada tanggal 04 s.d 11 Agustus 2020

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 704.201.237,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 297.761.000-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 220.003.000,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (73,89%).

8.5 Pengembangan Cinderamata Khas Daerah (Bidang PUPK)

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan Jenis Cinderamata Khas Aceh

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Pelatihan peningkatan produk cinderamata (Angkatan I)

  bertujuan Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM bidang pengelolaan dan pengembangan usaha cinderamata dengan berbagai ragam produk cinderamata melauli kreatif pengrajin, kegiatan ini diikuti

50 peserta dari kab./kota, dilaksanakan pada tanggal 25 sd 26 Agustus 2020 di Banda Aceh.

- Pelatihan pengelolaan usaha cinderamata, Angkatan II)

  bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM pengembangan pelaku usaha sovenir dalam mempromosikan usaha melalui media online dan sebagainya. kegiatan ini diikuti 50 peserta dari kab./kota, dilaksanakan pada tanggal 17 sd 18 November 2020 di Banda Aceh.

- Pengadaan Kotak Souvenir

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 636.717.732,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 267.273.280-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 208.719.390,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (78,09%).

8.6 16.018. Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata (Bidang PUPK)

Kegiatan ini bertujuan peningkatan SDM industri kreatif pariwisata dan Jumlah SDM pendukung wisata halal

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah:

- Pelatihan Wisata Religi bagi Da'I, kegiatan ini dilakukan di Hotel Grand Permata Hati, kegiatan ini diikuti 50 peserta pada tanggal 26 s.d 27 Februari 2020, Tujuan Kegiatan dilakukan Untuk membentuk SDM pariwisata yang berkualitas, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemampuan kerja, dan mengembangkan keberadaan pariwisata didaerah
- Pelatihan Wisata Religi untuk Pengurus Masjid

  bertujuan Untuk meningkatkan SDM pengurus mesjid yang Ramah dalam menyambut wisatawan Mewujudkan Aceh Sebagai Destinasi Wisata, kegiatan ini diikuti 50 peserta dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar, dilaksanakan pada tanggal 11 sd 12 Maret 2020 di Banda Aceh.

- Pelatihan Pembuatan Video TVC Pariwisata

  Bertujuan untuk Meningkatkan kreatifitas mempromosikan potensi pariwisata bagi pelaku usaha pariwisata melalui media social. kegiatan

ini diikuti 50 peserta dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar, dilaksanakan pada tanggal 7 sd 8 Oktober 2020 di Banda Aceh.

- Pelatihan Pelaku Usaha Kuliner

  Bertujuan Untuk Meningkatkan Pemahaman Para Pelaku Usaha Pariwisata tentang Cleanlines - kebersihan, Healt - kesehatan, Safety-keamanan, Environment - kelestarian lingkungan (CHSE) kuliner, Pengembangan pariwisata Aceh diera adpatasi baru serta pemahaman digital marketing. kegiatan ini diikuti 50 peserta dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar, dilaksanakan pada tanggal 19 sd 20 Oktober 2020 di di Hotel Grand Mahoni, Banda Aceh.

- Pelatihan Pelaku Usaha Pariwisata di Aceh Tengah Bertujuan Untuk memaksimalkan pelaksanaan Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) (CHSE) kuliner dan cara mempergunakan digital marketing untuk pelaku usaha pariwisata. kegiatan ini diikuti 50 peserta dari Kabupaten Aceh Tengah, dilaksanakan pada tanggal 24 sd 25 November 2020 di Kab. Aceh Tengah.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 808.962.335,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 598.199.932-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 507.028.026,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (84,76%).

8.7. 16.019. Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata (Bidang Pengembangan Destinasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan objek wisata (studi)/perencanaan kawasan wisata.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan bertujuan Untuk merencanakan/menentukan potensi kawasan wisata untuk menghasilkan peta kawasan dan DED terpilih untuk percepatan ekonomi masyarakat adalah :

- Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Gunung Salak Aceh, perencanaan master plan ini dilaksanakan selama 120 hari kalender (18 Maret 2020 s.d 27 Juli 2020)
- Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Takengon, Aceh Tengah , perencanaan master plan ini dilaksanakan selama 120 Hari Kalender (18 Maret 2020 s.d 27 Juli 2020)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.048.918.627,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 848.745.909-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 817.835.974,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (96,36%).

8.8. 16.020. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata (Bidang Pengembangan Destinasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk Pembangunan/pengembangan objek/ kawasan wisata.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan bertujuan Untuk Peningkatan kenyamanan wisatawan serta menambah kawasan wisata untuk menyambut wisnus dan wisman dalam peningkatan ekonomi masyarakat meningkat adalah.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 20.593.491.536,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 340.492.945-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 278.240.869,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (81,72%).

8.9 16.021. Kegiatan Pengembangan Atraksi Pariwisata Unggulan (Bidang Pemasaran)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan/ partisipasi event pada destinasi wisata.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan bertujuan Untuk pengembangan event-event pada destinasi wisata untuk menghasilkan kawasan wisata yang siap untuk menyambut wisnus dan wisman sehingga ekonomi masyarakat meningkat adalah :

- Peliputan Tim Kompas TV "Destinasi dan Kuliner Wisata Halal dan Koordinasi Event 2020 di Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara.

- Panteu Meudiwana; Kegiatan ini bertujuan untuk Membangkitkan dan melestraikan beragam kegiatan pertunjukan seni sekaligus merecovery industry kreatif Aceh, dan dilaksanakan secara virtual melalui youtube Aceh tourism, disbudpar Aceh, facebook AcehTourism.travel, serambi on tv serta instagram acehtourism.travel. Kegiatan ini dilaksanakan di Indoor Taman Budaya Aceh Banda Aceh pada tanggal 18 s.d. 19 Agustus 2020
- Pentas Aceh Bangkit, bertujuan memberikan semangat kepada para pelaku usaha pariwisata untuk bangkit dan berbenah akibat keterpurukan selama pandemi 18 s.d 19 Agustus 2020

- Gathering Komunitas Pariwisata, Lokasi Aceh Besar, Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membangkitkan dan melestarikan beragam kegiatan pertunjukan seni sekaligus merecovery industry kreatif Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 s.d. 30 Agustus 2020 bertempat di Joel's Bungalow Lampuuk Kabupaten Aceh Besar dengan tema "Kesiapan Komunitas Pariwisata Untuk Bangkit Di Era Kebiasaan Baru" dengan jumlah peserta sebanyak 50 Orang
- Aceh Diving Festival 2020,

  Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 22 November 2020 bertempat di Pantai Gapang Kota Sabang dengan tema "Exploring The Beauty Of Sabang Underwater In New Normal Era". Jumlah peserta yang mengikuti kengiatan ini sebanyak 18 Pencab POSSI dan Peserta dari kalangan Club Diving, Organisasi Perenang dan kalangan umum. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan wisata selam (diving spot) sabang sebagai ikon wisata unggulan aceh (Flagship tourism) dan untuk pemicu para wisatawan dating dan menikmati wisata bawah laut Kota Sabang.
- Tsunami Commemoration In New Normal

Kegiatan ini bertemakan “Refleksi Tsunami dan Kekuatan Masyarakat Aceh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19” dan dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2020 di Banda Aceh. Peringatan 16 Tahun Tsunami Aceh digelar dengan menerapkan protokol kesehatan dengan prinsip 3M yaitu : Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak.

- Raon Trail Adventure bertujuan berkontribusi untuk mempromosikan potensi adventure aceh dilaksanakan pada tanggal 7 November di Aceh Besar diikuti oleh 50 Peserta dari Aceh
- Jelajah Alam Koetaradja (Jejak) bertujuan mempromosikan wisata sepeda sambil menikmati pesona alam dilaksanakan pada tanggal 29 November di Aceh besar diikuti oleh 50 Peserta dari aceh
- Pesona The Light Of Aceh bertujuan mempromosikan aceh khususnya kepada dunia untuk menarik kembali wisatawan lokal dan mancanegara dilaksanakan pada tanggal 11 desember di sabang

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 10.228.634.543,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 2.055.449.605-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.879.941.129,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (91,46%).

8.10 16.022. Kegiatan Pengembangan Atraksi Pariwisata Unggulan (Bidang Destinasi)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 511.778.058,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0-.

8.11 16.023. Kegiatan PeningkatanKapasitas SDM Pariwisata (MigasKabupaten/Kota) (Bidang Destinasi)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.165.211.802,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0-.

8.12 16.024. Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan (Migas Kabupaten/Kota) (Bidang Destinasi)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 762.000.000,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 0-.

9. Program Pemasaran Pariwisata

9.1 20.001. Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisaata (Bidang Pemsaran)

Kegiatan ini bertujuan Sebagai referansi bersama para pemangku kepentingan pariwisata Aceh dan luar Aceh dalam membidik pasar wisata secara maksimal dan tepat sasaran

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Cetak Buku Analisa Data dan Segmen Pasar Wisata Aceh

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 556,306,954,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 55,000,254-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 54.954.800,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99,92%).

9.2. 20.003. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Didalam dan Luar Negeri (Bidang Pemasaran)

Kegiatan ini bertujuan mempromosikan event-event untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan pengeluarannya.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Publikasi The Light Of Aceh dilaksanakan pada 30 Januari 2020 di Yala, Thailand bertujuan mempublikasikan pesona wisata Aceh melalui penampilan tim seni dengan membawakan penampilan tari Top Pade.
- Ekshibisi kesenian Aceh dalam rangka Melayu Day Yala ke 7 bertujuan mempromosikan seni budaya melayu Indonesia khususnya seni budaya Aceh sekaligus untuk mempromosilam destinasi wisata Aceh yang aman, nyaman dan menawan. Di Kegiatan Melayu day @ Yala ini diikuti oleh

Malaysia, Brunai Darussalam, Indonesia dan Thailand, Pemerintah Aceh melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menggandeng PT. Asonanggroe wisata tour and travel untuk menyiapkan pementasan seni dari sanggar PO Meurah dari Aceh Utara dengan tariannya adalah Tari Seudati yang dilaksanakan di Yala, Thailand pada mulai tanggal 7-9 Februari 2020.

- Perjalanan India, New Delhi dalam rangka Membuka konektivitas antara Aceh dan Nikobar – Andaman untuk memperkuat hubungan bilateral antara Sabang dan Nikobar dalam hal investasi dan perdagangan. Pada kegiatan ini ikut serta Plt.Gubernur beserta stake holder .
- Promosi budaya dan potensi wisata aceh pada kompetensi nasional dan internasional yaitu kegiatan Food Story bertujuan mempromosikan Khazanah budaya aceh melalui ragam kuliner aceh dengan lokasi pengambilan gambar di Pidie, Sabang, Aceh Besar dan Banda Aceh. Dengan Endorse Benu Belo yang dilaksanakan pada Tanggal 12 Februari. Kegiatan Food Story dengan tema Destinasi dan Kuliner Wisata Halal Aceh yang akan tayang di stasiun televisi Kompas TV merupakan suatu kegiatan mengeksplorasi beragam kuliner dan destinasi wisata menarik yang layak untuk dinikmati dan dikunjungi namun bealum banyak diketahui oleh masyarakat. Kegiatan peliputan dilaksana selama 7 (tujuh) hari di Banda Aceh , Aceh Besar, Sabang dan Pidie dan ditayang pada stasiun televisi Kompas TV dalam 2 atau 3 episode.
- Survey Pengembangan Objek Wisata Sabang dan Pulau Banyak
- Pameran The Of Light Aceh in Jogjakarta; Promosi The Light Of Aceh in Jogja Live Streaming & Activation Televition Program yaitu Publikasi the light of Aceh di Jogja merupakan kegiatan promosi Aceh yang disajikan dengan konsep virtual dan disaksikan secara langsung melalui media channel streaming youtube yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020.
- Cinderamata (Goody Bag, Kaos Polo, Pouch Bag, T-Shirt, Shall, Topi, Calender Of Event (COE), Masker, Kopi dan Minyeuk Pret, Brosur, Peci Aceh Motif Kupiah Meukeutop dan Sajadah)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 12.610.901.463,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.559.678.602-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.277.320.151,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (81,90%).

9.3. 20.008. Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata (Bidang Pemasaran)

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan penyebaran informasi kepada wisatawan.

Adapun sub kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah :

- Belanja Jasa Publikasi (Webinar Hospitality 4.0) dengan tema Kebangkitan Industri Pariwisata Aceh "Halangan, Tantangan dan Inovasi", Lokasi Banda Aceh, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2020.
- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho) untuk Pembuatan TVC Recovery Industri Pariwisata Aceh tentang panduan dan informasi tatanan kehidupan baru dalam masa covid 19 pada sektor hotel, restoran, destinasi wisata dan sektor souvenir
- Belanja Jasa Publikasi (Pembuatan TVC Promosi), Lokasi Banda Aceh
- Belanja Jasa Publikasi (Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi), Lokasi Website dan Media Sosial
- Belanja Jasa Publikasi (Pemeliharaan Android Aceh Tourism), Lokasi Banda Aceh
- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho), Lokasi Jokyakarta
- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho), Lokasi SP.5
- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho), Lokasi Jl. Teuku Hasan Dek, Simpang Beurawe Kec. Kuta Alam,
- Belanja Jasa Publikasi Baliho Cegah Covid 19, Marhaban Yaa Ramadhan, Selamat Hari Raya dan Lain-lain
- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho), Lokasi Simpang Punge Kec. Meuraxa

- Belanja Jasa Publikasi (Sewa Kerangka Baliho), Lokasi Bandara Sultan Iskandar Muda
- Desain Grafis
- Biaya Jasa Publikasi Jingle Radio, Pembuatan Jingle dan Publikasi di Radio (Himbauan Covid-19 dan API Award 2020 ")
- Pekerjaan Branding Pariwisata Pada Media Transportasi dan Luar Ruang

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 3192.151.808,-. dan dilakukan perubahan Refocusing menjadi Rp. 1.980.136.808-. Sampai dengan bulan desember realisasi anggaran sebesar Rp. 1.978.729.807,- yaitu realisasi fisik dan keuangan (99,93%).

2.1.1. Uraian Realisasi Program/Kegiatan yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran yang Direncanakan

Dari uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa program dan kegiatan yang telah memenuhi target yang direncanakan dan ada pula beberapa kegiatan yang tidak memenuhi target yang direncanakan. Adapun kegiatan yang tidak memenuhi target adalah Kegiatan Pengadaan Kenderaan dinas Operasional; Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya; Pengadaan Alat-alat Kesenian; Pengembangan sarana dan prasarana Taman Ratu Safiatuddin; Kegiatan Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara; Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu (Migas Kabupaten/Kota); Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata (Migas Kabupaten/Kota), Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan (Migas Kabupaten/Kota)

Untuk kinerja kegiatan pada dasarnya memang hampir semua kegiatan tidak lagi memenuhi target yang telah direncanakan, pelaksanaan anggaran pada tahun 2020 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dengan dana awal sebesar 159.682.105.209 yang kemudian karena refocusing anggaran untuk penanganan covid-19 sehingga dana yang tersedia setelah hanya sebesar Rp. 68.395.383.222 atau hanya 42.83 % dari alokasi semula .

2.1.2. Uraian Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan;

Dari tabel dan uraian di atas, dapat dilihat bahwa hampir semua kegiatan sudah tidak memenuhi target kinerja atau kurang dari target yang direncanakan sesuai RKPA, namun jika dilihat dari target setelah refocussing dan realisasi fisik keuangan sebagian besar kegiatan bidang teknis sudah memenuhi target yang direncanakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan sebagian besarnya telah memenuhi target yang direncanakan.

2.1.3. Uraian Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Dalam tabel Realisasi program dan kegiatan di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada program dan kegiatan yang melebihi target kinerja/ hasil keluaran yang direncanakan. Sebagian besar kegiatan memenuhi target yang direncanakan sebesar 90-100% dan sebagian lainnya tidak memenuhi target yang direncanakan.

2.1.4. Uraian Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan-kegiatan di atas yang tidak memenuhi target capaian kinerja keuangan dan fisik, untuk kegiatan rutin sebagian besar dikarenakan efesiensi anggaran, sehingga tidak terlalu mempengaruhi indikator kinerja., namun untuk kegiatan teknis sebagian besar tidak memenuhi target dikarenakan anggaran yang harus direfocusing untuk pandemi covid-19 sehingga ada beberapa kegiatan yang batal dilaksanakan dan mempengaruhi tidak tercapainya target kinerja.

Sedangkan untuk kegiatan yang memenuhi target kinerja dikarenakan pelaksanaan yang dilakukan telah mengikuti aturan perencanaan yang dilakukan, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan anggaran kegiatan tidak direfocussing sehingga tidak ada hambatan anggaran dalam pelaksanaan.

2.1.5. Uraian Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah

Rendahnya realisasi pelaksanaan kegiatan di atas pada dasarnya akan mempengaruhi capaian program Renstra, dikarenakan sebagian besar yang tidak terealisasi adalah kegiatan bidang teknis yang tentunya sangat mempengaruhi capaian kinerja RPJMA dan Renstra.

2.1.6. Uraian Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Terkait dengan pokok-pokok di atas, sebaiknya dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya harus adaya sinergitas antara perencanaan, pengalokasiaan anggaran, dan pelaksanaan, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Untuk itu dalam menyusun Rencana Kerja, Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran untuk memperhatikan betul kebutuhan-kebutuhan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh yang perlu dilakukan dalam mencapat target Renstra yang direncanakan. Sehingga kedepannya tidak terjadi pemborosan anggaran untuk kegiatan yang tidak perlu, serta pelaksanaan kegiatan dapat sama persis dilakukan sebagaimana pelaksanaan perencanaan.

Selain itu untuk taregt-target kinerja yang tidak tercapai di tahun ini harus segera di tuntaskan di tahun selanjutnya sehingga tidak akan berimplikasi pada capaian Renstra dan RPJMA.

2.1.7. Tabel Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan

Adapun secara rinci hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan pencapaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sampai dengan Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel T.C-29 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPA Dan Pencapaian Renstra SKPA Sampai Dengan Tahun 2020. (Terlampir)

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis (Renstra). Pengukuran tersebut merupakan suatu hasil dari penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

Penilaian tersebut tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran tujuan.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan dipergunakan nilai (dalam bentuk persentase) disertai kategori dari nilai tersebut, sebagaimana tersebut dibawah ini :

Capaian Persentase	Kategori Capaian
Lebih dari 100	Sangat Baik
76 – 100	Baik
55 – 75	Cukup
Kurang dari 55	Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

2.2.1. Kajian Terhadap Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator NSPK, SPM dan IKK dan Indikator Kinerja Lainnya

Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh memiliki 6 Indikator kinerja, yaitu Penyelenggaraan Festival seni dan budaya (festival), Benda, situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (buah), Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi (buah), Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu (buah), Kunjungan Wisata (orang), Lama kunjungan wisata (hari). Indikator-indikator di atas akan mempengaruhi capaian kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh selama 5 tahun ke depan, sebagaimana tertera dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022.

2.2.2. Tabel Analisis Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun secara rinci Analisis Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dapat dilihat pada tabel T-C.30. (terlampir).

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

2.3.1. Uraian Mengenai koordinasi dan sinergi program antara Perangkat Daerah Provinsi dengan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota dan Kementerian/ Lembaga di Tingkat Nasional

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan di tingkat provinsi sudah terkoordinasi baik secara nasional dan tingkat Kabupaten/Kota. Untuk perumusan program dan kegiatan sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikisasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Aceh. Pelaksanaan program dan kegiatan strategis yang dilakukan di tingkat nasional juga dilakukan di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota yang disesuaikan menurut kondisi anggaran dan kearifan Kabupaten/Kota. Adapun program dan kegiatan yang terkoordinasi dan tersinergi secara nasional tidak dapat tercapai /tersinergikan di karena pada tahun 2020 terjadinya refocusing anggaran baik skala Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Pada tingkat pemerintah pusat lebih mengutamakan 10 (sepuluh)

destinasi unggulan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk di prioritaskan pada tahun 2020 yang dimaksud sehingga pada tingkat Pemerintah Aceh hanya dapat mendukung kegiatan -kegiatan yang mengimbangi tujuan Renstra Pemerintah Aceh 2017-2022.

2.3.2. Uraian tentang Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Beberapa permasalahan dan hambatan bidang kebudayaan dan kepariwisataan yang teridentifikasi dalam evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kebudayan dan Pariwisata Aceh, yakni:

1. Urusan Kebudayaan

- **Kurangnya Kajian Budaya**

  Kajian-kajian kebudayan Aceh sesungguhnya sudah cukup banyak dilakukan baik dalam lingkup lokal (kecamatan dan kabupaten) dengan tema-tema terbatas maupun yang lebih luas dalam skala Aceh. Beberapa kajian sejarah dan kebudayaan yang telah dikaji dan dibukukan adalah Inventarisasi Kuliner Aceh (2017), Aceh Heritage (2018), Sejarah Trumon (2019), Pokok-Pokok Pemajuan Kebudayaan (2019), Tumbuhan Obat Tradisional Aceh (2020) Ornamen Aceh (2020).

  Kedepan kita masih memiliki kebutuhan beberapa kegiatan kajian strategis dan penting terutama karena terkait dengan isu dan program strategis nasional yaitu Kajian Sejarah Rempah Aceh, Kajian Sejarah Maritim Aceh, Kajian Sejarah Peradaban Islam dan Melayu di Aceh, Kajian Sejarah Kerajaan Kuala Batu, dan Kajian Sejarah Singkil Lama.

- **Kesiapan PKA**

  Rencana Penyelenggaran PKA 8 yang direncanakan pada tahun 2020 mendatang mendatang membutuhkan koordinasi dengan semuah pemerintah kabupaten/kota di Aceh. Dalam situasi normal sebagaimana event-event PKA sebelumnya, langkah-langkah awal koordinasi tersebut sudah dilakukan sejak setahun sebelum penyelenggaraan, namun berhubung situasi pandemic Covid 19 yang belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, tentunya telah berdampak pada

langkah-langkah persiapan penyelenggaran PKA. Oleh karena itu persiapakan PKA 8 mendatang dengan sendirinya tentu perlu mempertimbangkan perkembangan situasi.

- **Belum dilaksanakannya evaluasi terhadap qanun kebudayaan Aceh**

  Masih banyak inspirasi dan saran kab/kota dan pihak terkait yang belum tertampung salah satunya Pelaksanaan PKA yang rencananya akan dituangkan dalam Qanun Kebudayaan Aceh

- **Kebudayaan dalam masa new normal pasca pandemic belum maksimal**

  mengingat kegiatan kebudayaan yang erat kaitannya dengan pagelaran budaya dan penyelenggaraan event terkendala dengan izin penyelenggaraan dan saat ini sedang dipersiapkan SOP sesuai dengan situasi saat ini.

- **Tidak tersedianya data kebutuhan terhadap pemugaran cagar budaya.**

  Setiap melaksanakan penetapan status situs cagar budaya yang tersebar di seulruh aceh tentunya harus memiliki data sejarah yang kongkret untuk kebutuhan penetapan dan pemugaran hal ini yang menjadi kendala dalam menetapkan status sehingga perlu adanya koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait, masyarakat hingga komunitas untuk mengumpulkan data sejarah yang dibutuhkan.

- **Kurangnya SDM yang berkualitas sebagai juru jaga situs cagar budaya.**

  Banyaknya situs cagar budaya di seluruh aceh membuat kami membutuhkan puluhan tenaga juru pelihara untuk melakukan tugas pelestarian cagar budaya diseluruh kabupaten/Kota sehingga sampai saat ini hal-hal yang berkenaan dengan pelatihan dan bimbingan serta sosialisasi belum terlaksana, dikarenakan pada tahun 2020 adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya anggaran Refocusing.

- **Sarana dan prasarana situs cagar budaya.**

  Belum meratanya pemugaran yang diakibatkan oleh terlambatnya pihak Dinas Kab/Kota terkait untuk mengirimkan permohonan pemugaran situs cagar budaya, sehingga segala bentuk kerusakan dan ketidaklengkapan sarana dan prasarana di situs cagar budaya tersebut tidak ter *handle* dan cenderung tidak diketahui, kepemilikan lahan dan ahli waris juga menjadi kendala saat ini sehingga perlunya

pendekatan lebih lanjut agar lebih mudah untuk melakukan pemugaran dan peningkatan saran dan prasarana di situs cagar budaya tersebut.

- **Penguatan Kelembagaan Dewan Kesenian Aceh**

  Dewan Kesenian Aceh berdasarkan instruksi Mendagri No. 8 Tahun 1985 merupakan organisasi induk yang mewadahi kepentingan perkembangan seni budaya. Namun belakangan ini, DKA mengalami Stagnasi sehingga perkembangan seni budaya kurang dapat diarahkan pada satu visi misi bersama. Penguatan DKA, berimplemintasi pada pengembangan seluruh cabang seni yaitu, seni musik, rupa, tari, teater dan seni lainnya yang meliputi seni kontemporer.

- **Pengembangan Museum Aceh:**

  Lebih dari satu abad museum aceh menjadi bukti tempat menyimpan rekam sejarah dan budaya aceh dengan berbagai koleksi numismatika, historikal, filologika, seni rupa dan benda lainnya. Pengembangan museum diharuskan untuk menyusun dan membuat pendataan/ inventarisasi dan perawatan benda sejarah, penguatan sdm, penyelanggaraan event dan kegiatan, penguatan kerjasama, penataan kawasan, konektivitas objek, perbaikan infrastruktur, museum digital, pembangunan aplikasi, penguatan jaringan.

- **Pengembangan Museum Tsunami Aceh**

  Belum tersedianya ASN yang mempunyai latar belakang pendidikan permuseuman (Kurator, Konservator, Edukator, Perancang Design) sehingga dapat menjalankan fungsi museum sebagai pelayanan public, hal ini menjadi hambatan untuk konteks museum. Di butuhkannya alokasi anggaran yang besar dalam melaksanakan pekerjaan pemeliharaan gedung/bangunan maupun barang-barang koleksi museum tsunami merupakan isu besar lainnya yang tak kalah penting sehingga fasilitas sarana dan prasarana dapat terpenuhi untuk dapat menjalankan operasional rutin museum, selain dua hal diatas terdapat permasalahan krusial lainnya yaitu belum adanya kesadaran masyarakat untuk dapat menyerahkan barang-barang peninggalan tsunami sebagai barang koleksi museum tsunami, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat memenuhi/menjalankan fungsi utama museum tsunami diantaranya fungsi historical & Memorial dan fungsi edukasi.

- **Taman Sulthanah Safiatuddin**

  Suatu Taman dengan beragam jenis rumah adat dari semua kabupaten/kota yang ada di Provinsi Aceh, sejumlah 23 rumah adat beserta baju adat khas kabupaten/kota. Karna menyimpan rumah beserta khas baju adat kabupaten kota di Aceh, maka tempat ini disebut Taman Mininya Aceh. Namun didalam tata laksana pelaksanaan tentu memiliki kendala – kendala yang dihadapi diantaranya Setiap Kabupaten kota yang memiliki anjungan ditaman safiatuddin kurang respon terhadap anjungannya sendiri untuk mempromosi dan mengembangkan setiap budaya kabupaten kota masing – masing.

2. Urusan Pariwisata

- Rendahnya Citra Pariwisata Aceh sebagai destinasi pariwisata halal yang ramah wisatawan.
- Keterbatasan dukungan dan kesiapan masyarakat sebagai pelaku utama pariwisata provinsi Aceh.
- Kompetensi SDM pariwisata yang belum berstandar International. (Kelembagaan)
- Masih rendahnya kualitas dan keragaman daya tarik wisata (destinasi)
- Kualitas ketersediaan dan pelayanan aksesibilitas dan amenitas pariwisata yang masih terbatas. (destinasi)
- Keterbatasan dalam menjangkau pasar potensial. (Pemasaran)
- Rendahnya investasi di sektor pariwisata.
- Belum kuatnya identitas kepariwisataan Aceh yang menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya.
- belum adanya sinergi dalam pembangunan pariwisata aceh. (kelembagaan)
- Pembangunan dan pengelolaan sektor pariwisata masih kurang memperhatikan mitigasi bencana dan aspek lingkungan. (destinasi) (dituangkan dalam tujuan misi satu)
- Kesadaran dan komitmen yang masih terbatas dari para pemangku kepentingan baik pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat terhadap pengembangan potensi sumber daya alam dan budaya bernilai tinggi yang dapat meningkatkan daya saing pariwisata aceh

2.3.3. Uraian tentang Dampak terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah terhadap capaian program Nasional/Internasional seperti NSPK, SPM dan SDG/s/TPB

Visi Pembangunan Aceh yang ditetapkan kepala daerah dan wakil kepala daerah (Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh) berbunyi :

"Terwujudnya Aceh Yang Damai dan Sejahtera Melalui Pemerintahan Yang Bersih, Adil dan Melayani"

Visi ini menjadi pedoman bagi keselarasan program-program SKPA sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperoleh manfaat (outcome) dan dampak (impact) yang dicita-citakan. Sedangkan untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan pula beberapa misi lima tahun ke depan. Adapun Misi pemerintahan Aceh tahun 2017-2022 adalah ;

1. Reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang adil, bersih dan melayani.
2. Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehandalam kehidupan masyarakat dengan iktikad Ahlussunnah Waljamaah yang bersumber hukum Mazhab Syafi'iyah dengan tetap menghormati mazhab yang lain
3. Menjaga integritas nasionalisme dan keberlanjutan perdamaian berdasarkan MoU Helsinki;
4. Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional dan regional.
5. Mewujudkan akses dan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial yang mudah, berkualitas dan Terintegrasi
6. Mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan.
7. Menyediakan sumber energi listrik yang bersih dan terbarukan.
8. Membangun dan mengembangkan sentra-sentra produksi, perdagangan, industri dan industri kreatif yang kompetitif.
9. Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip evidence based planning yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

10. Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur terintegrasi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari uraian visi misi Pemerintah Aceh tersebut, maka yang sesuai dengan bidang Kebudayaan dan Pariwisata adalah misi 2, dan 8, yaitu :

1. Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat dengan iktikad Ahlussunnah Waljamaah yang bersumber hukum Mazhab Syafi'iyah dengan tetap menghormati mazhab yang lain
2. Membangun dan mengembangkan sentra-sentra produksi, perdagangan, industri dan industri kreatif yang kompetitif.

Visi dan misi di atas sangat mempengaruhi terhadap capaian program strategis nasional, diantaranya 1187 - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni, 11902 - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni, 11890 - Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya yang dilindungi, 11891 - Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan, 11892 - Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan), 11894 - Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya, 11895 - Pembentukan tim ahli cagar budaya Provinsi, 11899 - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni, 11900 - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah, 11901 - Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas), 11903 - Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat, 813 - Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Ditetapkan, 819 - Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya yang Dilindungi, 11893 - Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum (DAK), 1285 - Nilai Tambah Ekonomi Kreatif, 2611 - Kontribusi PDB Pariwisata, 903 - Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusantara dan isu-isu strategis dan pencapaian nasional lainnya. Visi dan misi di atas, akan mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Khususnya visi misi yang terkait dengan

pemberdayaan masyarakat memiliki korelasi dengan misi Presiden dan capaian program nasional melalui Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional dan Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;

2.3.4. Uraian tentang Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun tantangan dan peluang dalam peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh adalah sebagai berikut :

1. Tantangan :

Faktor Tantangan ini terutama datang dari luar sistem organisasi, tetapi sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai keberhasilan. Beberapa tantangan atau ancaman tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

Bidang Sejarah dan Nilai Budaya

a. Era globalisasi membutuhkan peningkatan kemampuan masyarakat dalam hal mempertahankan tradisi budaya yang telah diwariskan secara turun menurun;
b. Warisan Budaya Daerah belum terinventaris secara optimal hal ini disebabkan beberapa hal;

    1) Belum optimalnya kerja sama dengan unsur komunitas, kelompok sosial, dan perseorangan;
    2) SDM pencatat belum profesional dalam mengumpulkan data karya budaya (banyak nama karya budaya yang sama, duplikasi data, sejarah dan deskripsi karya budaya tidak lengkap, dan lainnya)
    3) sulit dicari maestro yang benar-benar kompeten untuk memberikan penjelasan secara komprehensif terkait karya budaya yang nyaris punah

4) Dalam kasus tertentu, sebuah karya budaya tidak lagi digunakan secara fungsional oleh masyarakat, sehingga agak kesulitan dalam mencari tahu fungsi aslinya

c. Kesulitan dalam kesempurnaan data, juga disebabkan kekurangan informasi terutama dari sudut sejarah dan perkembangan kekinian tiap karya budayaKurangnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam melestarikan warisan budaya daerahnya.

Bidang Pemasaran

a. Minimnya Sumber Daya Manusia aparatur yang harus memiliki kemampuan dan menguasai digital karena saat ini banyak kegiatan atraksi yang dilaksanakan menggunakan perangkat digital;

b. Perubahan regulasi tentang pembatasan skala pelaksanaan event menuntut kreatifitas Tantangan dari Faktor eksternal adalah sebagai berikut;

1. Wabah pandemi Covid-19 menjadi tantangan dalam melaksanakan berbagai atraksi wisata (event);
2. Tidak adanya izin pelaksanaan kegiatan/event yang berdampak kepada jadwal pelaksanaan event tidak sesuai dengan yang telah disusun dalam Calendar of event;
3. Adanya instruksi dari pihak-pihak tertentu untuk menunda atau membatalkan kegiatan/event;

Bidang Pengembangan Destinasi

a. Permasalahan kemiskinan yang mencerminkan ketidakberdayaan masyarakat mendorong pentingnya dilaksanakan langkah-langkah konkrit dan mendasar guna mencegah peningkatan jumlah penduduk miskin dari waktu ke waktu;

b. Era globalisasi atau pasar bebas, membutuhkan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan kelembagaan ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan usaha, posisi tawar dan daya saingnya;

c. Sumberdaya alam yang melimpah, belum secara optimal dikelola serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat;
d. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaku Usaha Pariwisata relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan kapasitasnya dalam pengembangan era globalisasi;
e. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan kepariwisataan.
f. Lokasi lahan objek wisata yang banyak dimiliki oleh masyarakat
g. Fasilitas objek wisata yang telah dibangun tidak dimanfaatkan dan dirawat oleh masyarakat di lokasi wisata

Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata dan Kelembagaan

a. Bahwa pandemi Covid-19 masih berlangsung dan melanda dunia, kondisi ini telah menimbulkan resesi ekonomi dunia. Penyebaran virus ini telah berdampak pada berbagai sektor, termasuk Pariwisata dan ekonomi kreatif yang merupakan sektor penunjang ekonomi yang mengalami dampak yang signifikan.
b. Adanya berbagai kebijakan penguncian wilayah negara atau lockdown dan pembatasan aktivitas sosial mengakibatkan terputusnya mata rantai industri pariwisata, antara lain: bisnis transportasi, perhotelan, tempat wisata, dan lainnya. Di sektor ekonomi kreatif berdampak antara lain: industri hiburan, kuliner, usaha UMKM dan industri lainnya. Banyak pelaku usaha dari industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang tidak mampu bertahan karena mengalami penurunan pendapatan atau omzet secara drastis akibat menurunnya jumlah daya beli dari masyarakat. Fenomena yang muncul dari dampak pandemi tersebut mendorong pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif harus optimis, semangat dan bangkit untuk menghadapi tantangan, membuka kesempatan atau peluang, melakukan percepatan dengan terus beradaptasi di masa dan pasca pandemi covid-19.
c. Untuk Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata dan Kelembagaan sebelum adanya covid tidak ada kendala yang berarti, semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar, baik yang pelaksanaan kegiatan di lapangan maupun di kelas/ruangan. Tapi sejak adanya covid kendalanya tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar baik di kelas/ruangan maupun di lapangan karena tidak dapat mengumpulkan banyak

orang. Jadi banyak kegiatan pelaksanaanya harus ditunda dulu sampai adanya sinyal boleh dilaksanakan kegiatan.

UPTD Taman Budaya

a. Untuk pengelolaan di Taman Budaya sejauh ini belum adanya kendala yang beralti, semua aktifitas dapat berjalan dengan baik dan lancar.
b. Untuk Taman Ratu Safiatuddin terdapat beberapa kendala diantaranya :
    1. Luas area Taman ratu Safiatuddin mencapai 8 Hektar hanya memilik personil keamanan dan Kebersihan yang minim.
    2. Semua anjungan dibawah tanggung jawab Kabupaten Kota masing-masing sehingga harus sering koordinasi dengan pihak kabupaten kota untuk perawatan anjungan tersebut.
    3. Kondisi Pagar yang rusak sehingga masyarakat setempat memasuki area dan berkumpul tampa alasan yang jelas.

UPTD Museum Tsunami

a. Permasalahan pengelolaan agar museum berkembang sesuai fungsinya sehingga dibutuhkan adanya SDM yang memiliki latar belakang pendidikan tentang permuseuman seperti Kurator, Konsevator, Educator dan Perancang Design.
b. Menjalankan pelayanan public bebas akses untuk edukasi bencana, terkendala pada situasi pandemic saat ini yang membatasi aktivitas pengumpulan masyarakat.
c. Permasalahan yang berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam menyerahkan barang – barang peninggalan Tsunami untuk di jadikan bahan koleksi.
d. Ketertarikan masyarakat terhadap era digital lebih tinggi dari fasilitas yang tersedia di Musuem Tsunami Aceh.

UPTD Museum Aceh

a. Masih rendahnya kesadaran dan kepedulian sebagian masyarakat terhadap museum (apresiasi stakeholder);
b. Informasi dan publikasi tentang museum belum maksimal dan masih kurang diminati oleh masyarakat;
c. Kurangnya lembaga pendidikan dan pelatihan tentang fugsionalisasi museum di berbagai provinsi di Indonesia;
d. Kualitas dan Kwantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Museum yang belum memadai sehingga perlu peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengelola Museum Aceh;
e. Kondisi bangunan yang dibangun oleh BRR NAD-NIAS dan saat ini difungsikan untuk gedung pameran temporer membutuhkan pemeliharaan dan perawatan;
f. Ruang laboratorium membutuhkan penambahan fasilitas;
g. Ruang penyimpanan koleksi yang tidak mencukupi dan membutuhkan penambahan fasilitas;
h. Ruang pustaka belum memenuhi standar dan membutuhkan penambahan fasilitas;
i. Ruang pameran tetap membutuhkan pemeliharaan dan perawatan serta penambahan fasilitas;
j. Belum tersedianya ruang multimedia;
k. Ketersediaan sarana bermain anak belum ada;
l. Belum mencukupinya perangkat untuk proses digitalisasi koleksi dan dokumentasi kegiatan;
m. Ketersediaan area parkir untuk kendaraan roda dua;
n. Pengamanan gedung dan koleksi;

2. Peluang :

Faktor Peluang yang sangat mendukung kelancaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Aceh antara lain:

Bidang Sejarah dan Nilai Budaya

a. Masih banyak warisan budaya daerah yang belum tereksplore, bila teriinventaris dan dikelola dengan baik tentunya akan memperkaya karya budaya daerah;
b. Meningkatnya Kebijakan program kementrian dalam upaya melestarikan warisan budaya daerah.
c. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai;
d. Tersedianya potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan oleh masyarakat;
e. Adanya dukungan permodalan dari Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota;

Bidang Pemasaran

a. Adanya dukungan dari stakeholder dan komunitas pariwisata terhadap kesuksesan pelaksanaan event;
b. Peningkatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat dalam upaya pengentasan angka kemiskinan terutama bagi pelaku ekonomi kreatif;
c. Meningkatkan promosi wisata Aceh pada tingkat nasional dan international;
d. Peningkatan nilai dan citra suatu wilayah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar destinasi wisata;

Bidang Pengembangan Destinasi

a. Muncul kelompok-kelompok masyarakat berkegiatan ekonomi produktif. Dan mendukung Desa Wisata. (Kel. Homestay, Pedagang, Kuliner, Kesenian, Pemandu, TKI Purna, Petani)
b. Salah satu pembangunan ekonomi dalam bidang pariwisata adalah melalui pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata tersebut adalah pengembangan perekonomian masyarakat yang diangkat melalui kegiatan pariwisata, dimana pariwisata dikembangkan berdasarkan unsur-unsur kegiatan

yang telah ada serta ciri khas budaya setempat sehingga sumber daya lokal memiliki kemampuan dan daya saing dalam dunia pariwisata.

c. Pembangunan desa wisata mempunyai manfaat yang sangat luas baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan lain-lain. Secara ekonomi, pembangunan desa wisata mampu meningkatkan perekonomian nasional, regional, dan masyarakat lokal
d. Bidang sosial mampu membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat di desa
e. Muncul wisatawan generasi baru yang menuntut sarana dan prasarana pariwisata yang up to date
f. Kebutuhan terhadap sarana dan prasarana yang memadai untuk kenyamanan para wisatawan

Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata dan Kelembagaan

a. Pelaku usaha Pariwisata harus bersiap diri bisa memanfaatkan teknologi di era digitalisasi dan untuk terus beradaptasi agar tak kalah dengan adanya pandemi COVID-19. Era digitalisasi ini makin terakselerasi dengan cepat terlebih dengan kondisi ini semua dipaksa untuk memahami digital lebih cepat

b. Saat ini teknologi menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam mempromosikan Pariwisata di berbagai ,media social. Masyarakat dapat menyaksikan wisata secara virtual kemudahan dalam lainnya dalam membeli produk wisata dan ekonomi kreatif

UPTD Taman Budaya

a. Taman Seni dan Budaya Aceh diharapkan menjadi media interaksi para Seniman yang inklusif untuk berkolaborasi dalam menghadirkan karya-karya terbaru sebagai solusi atas tantangan pemajuan kebudayaan, baik di daerah hingga nasional.
b. Taman Seni dan Budaya Aceh Juga diharapkan menjadi tempat pelaksanaan teknis oprasional di bidang pengolahan dan experimen karya seni budaya.

c. Taman Budaya bisa menjadi bengkel seni bagi para sanggar-sanggar dan seniman Aceh.
d. Taman Seni dan Budaya Aceh bisa sebagai ruang studi dalam penciptaan sebuah karya terbaru.
e. Sarana dan Prasarana juga sebagai tantangan untuk penunjang sebuah penampilan berbagai kegiatan seni dan budaya serta dapat dimanfaatkan oleh para seniman dan masyarakat.
f. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai;

UPTD Museum Tsunami

a. Sebagai Icon kota yang menjadikan Museum Tsunami lebih menarik masyarakat lokal dan kerap dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan.
b. Kebijakan program pembangunan daerah yang memprioritaskan Museum Tsunami sebagai Asset yang harus dikelola baik sebagai salah satu penghasil PAD Daerah.
c. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat dan Internasional untuk berbagai program berbasis bencana kepada masyarakat;

UPTD Museum Aceh

a. Dukungan anggaran bagi perkembangan dan pelayanan museum semakin memadai dan meningkat seiring bertambahnya berbagai sosialisasi dan publikasi museum.
b. Makin bertambahnya kerjasama museum Aceh dengan berbagai pihak terkait sehingga adanya dukungan fungsionalisasi museum bagi perkembangan dan pemajuan kebudayaan:
c. Kebijakan program pemerintah yang diprioritaskan pada perkembangan dan pemajuan kebudayaan sehingga bertambahnya program untuk mendukung museum dalam meningkatkan jumlah wisatawan baik domestic maupun asing

dalam meningkatkan jumlah pengunjung museum serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya bangsa;

d. Menambah devisa pendapatan daerah melalui program dan aplikasi online sehingga mmemberi kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan berkunjung ke Museum Aceh;
e. Perubahan paradigma baru museum dari orientasi koleksi menjadi orientasi public memberikan dampak keberadaan museum semakin berkembang bagi kepentingan masyarakat umum dan pengguna museum;
f. Peningkatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara maksimal;
g. Tersedianya potensi berupa koleksi museum sebagai benda warisan budaya bangsa sebagai sumber pendidikan, penelitian dan kajian yang bisa dikembangkan oleh pelajar, pendidik, peneliti dan masyarakat;
h. Penguatan kelembagaan penting untuk mengatasi kendala yang dihadapi saat ini, namun juga untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang akan terjadi di masa yang akan datang.
i. Sebagai lembaga pelestari warisan sejarah dan budaya Aceh, akan sangat tepat jika Museum Aceh dikelola dalam bentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah. Museum Aceh atau UPTD Museum Aceh yang berada di bawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. UPTD Museum Aceh menjadi lebih mandiri didalam melaksanakan tanggung jawabnya terkait pengelolaan, ketatausahaan dan keuangan serta untuk menjalankan fungsi studi, edukasi dan rekreasi.
j. Bentuk UPTD Museum Aceh juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan Pasal 69 yang menyatakan bahwa instansi pemerintah dengan tugas pokok dan fungsi untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.
k. Kementerian Dalam Negeri telah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman

Pembentukan Dan Klasifikasi Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Daerah. Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas atau Badan Daerah.

l. Memperkuat pengembangan Museum Aceh melalui pendekatan berbasis kawasan. Sebagai salah satu destinasi tujuan wisata, lokasi Museum Aceh berada pada kawasan heritage kota Banda Aceh yang sangat strategis. Di sekelilingnya terdapat banyak situs sejarah dan objek wisata, salah satunya adalah Masjid Raya Baiturrahman yang merupakan landmark provinsi Aceh.

m. Pengembangan Museum Aceh harus dilihat sebagai sebuah kesatuan yang terintegrasi dengan berbagai objek wisata disekitarnya. Dengan pendekatan berbasis kawasan ini, maka pengembangan Museum Aceh tentu akan memberi dampak positif bagi berbagai objek wisata lainnya.

n. Paradigma pengembangan permuseum dunia saat ini telah bertransformasi menjadi lebih interaktif. Berbagai inovasi, kreatifitas dan penerapan teknologi informasi telah menjadikan museum sebagai ikon wisata, pusat riset dan studi sejarah budaya sebuah wilayah. Untuk itu, demi menyelaraskan tren pengembangan permuseuman dunia, maka Museum Aceh juga membutuhkan penguatan dari sisi kebijakan dan penganggaran.

2.3.5. Permasalahan Isu-Isu Penting berupa Rekomendasi dan Catatan Penting Untuk ditindaklanjuti dalam Perumusan Program dan Kegiatan Prioritas Pada tahun yang direncanakan

Berdasarkan isu-isu tersebut perlu dicari solusi dan pemecahan masalah yang berupa rekomendasi dan catatan penting antara lain :

- Perlu dilakukan sosialisasi untuk masyarakat yang akan mengikuti gelar /event, untuk memberikan informasi dan pengetahuan event kebudayaan dan seni serta kreatifitas dari masyarakat sendiri dalam bidang kebudayaan dan seni.
- Meningkatkan sumber daya manusia kreatif dalam mengisi kebutuhan yang semakin meningkat untuk upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara menyeluruh, komprehensif dan berkelanjutan dengan menempatkan

sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mendongkrak sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal yang selama ini belum tergali dengan mendalam.

- Meningkatkan kualifikasi SDM dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal, dan pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal yang dikelola dengan profesional
- Perlu dilakukan pengembangan program-program kegiatan eksisting dan juga menciptakan program-program kegiatan baru yang terintegrasi secara holistik. Harapannya program-program kegiatan tersebut nantinya mampu mendongkrak nilai dari cagar budaya di Aceh.
- Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan professional dalam rangka menghadapi persaingan global di industri pariwisata.
- Pemenuhan standar dalam usaha pelayanan dan pengelolaan industri pariwisata, seperti perhotelan, biro perjalanan wisata, pramuwisata, restoran hingga fasilitas pendukung lainnya (termasuk toilet, kios dan lainnya) perlu dievaluasi yang ada selama ini dan dibenahi sesuai dengan harapan dan kebutuhan wisatawan menuju pengelolaan pariwisata secara profesional

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPA

Review RKPA ini memuat gambaran spesifik program, kegiatan dan sub kegiatan untuk tahun 2022 beserta indikator kinerja masing-masing dan target kinerja yang direncanakan. Dalam review RKPA ini juga tertera lokasi dan pagu anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan. Review RKPA ini nantinya diharapkan menjadi bahan dalam penyusunan KUA-PPAS dan RKA/DPA. Rankhir Renja yang disusun ini sudah sesuai dengan Prioritas Pembangunan Aceh Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 yaitu mencakup 11 (sebelas) program yang terdiri:

6 Program Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi,
2. Program Pengembangan Kebudayaan,
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional,
4. Program Pembinaan Sejarah,

5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan
6. Program Pengelolaan Permuseuman.

4. Program urusan pemerintahan pilihan Bidang Pariwisata yaitu:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata,
2. Program Pemasaran Pariwisata,
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual,
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif,

dan 1 Program Urusan Kekhususan dan Keistimewaan Bidang Kekhususan Aceh yaitu

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

2.4.1. Uraian tentang Perbandingan antara RKPA dengan Analisis Kebutuhan

Berdasarkan RKPA Tahun 2022, program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan adalah program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja utama Pemerintah Aceh dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, khususnya dalam pencapaian visi misi dan program prioritas Gubernur Aceh. Dalam Review terhadap RKPA ini telah memuat program, kegiatan dan sub kegiatan, indikator kinerja, target, lokasi dan pagu indikatif. Dalam Review RKPA ini juga terdapat analisis kebutuhan program dan kegiatan Tahun 2022. Dalam analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel bahwa terdapat perbedaan antara RKPA Tahun 2022 dan yang menjadi analisis kebutuhan pada saat ini. Perbedaan-perbedaan ini perlu dilakukan, mengingat demi tercapainya target Renstra 2017-2022 dan semakin mengarah dan tepat sasarannya program dan kegiatan yang dilakukan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Aceh.

2.4.2. Uraian tentang Alasan Perbandingan tersebut dilaksanakan

Adapun yang menjadi alasan perbandingan tentang analisis kebutuhan adalah untuk menggambarkan kebutuhan yang sudah direncanakan yang tertuang didalam RKPA dan yang tertuang dalam Renstra dan Renja Dinas Kebutuhan Aceh. Dengan

membandingkan antara RKPA dengan Analisis Kebutuhannya, maka nanti akan dilihat sejauh mana perbedaan target kinerja menyesuaikan RKPA dan Analisis Kebutuhan, sehingga nantinya dapat diukur implikasinya terhadap target capaian Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022. Dalam analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel bahwa terdapat perbedaan antara RKPA yang disusun dan yang menjadi analisis kebutuhan pada saat ini. Perbedaan-perbedaan ini perlu dilakukan, mengingat demi tercapainya target Renstra 2017-2022 dan semakin mengarah dan tepat sasarannya program dan kegiatan sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Aceh.

2.4.3. Penjelasan tentang temuan dan catatan penting jika terdapat perbedaan dengan RKPA seperti rumusan program/kegiatan yang tidak sesuai dengan RKPA termasuk perbedaan besaran anggaran dan kinerja

Terdapat penyesuaian besaran anggaran antara RKPA tahun 2022 dengan analisis kebutuhan 2022. Perbedaan ini dikarenakan demi terwujudnya target Renstra dan RPJMA perlu dilihat kembali besaran anggaran yang disusun.

2.4.4. Tabel review terhadap RKPA Tahun 2022

Untuk lebih jelasnya mengenai review terhadap RKPA Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel T-C.31. (terlampir).

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan Usulan dari masyarakat yang direncanakan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dapat berasal dari para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi, maupun perangkat daerah Provinsi, Kabupaten/Kota. Usulan tersebut diterima pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, baik melalui proposal, penelitian di lapangan, musrenbang, dan lain sebagainya.

2.5.1. Uraian tentang proses pengusulan oleh pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, Perguruan Tinggi dan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota)

Proses penelaahan usulan ini merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi SKPA.

Proses pengusulan yang diterima oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk Tahun 2022 diawali dengan penerimaan proposal dan bahan-bahan terkait lainnya, baik KAK mapun TOR dari pihak-pihak pengusul yang dalam hal ini adalah pihak DPRA, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota dan masyarakat. Proposal dan usulan-usulan yang diterima selanjutnya diinventarisir sesuai dengan tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Selanjutnya program, kegiatan dan sub kegiatan yang sudah sesuai dengan tupoksi akan diverifikasi kembali, baik kelengkapan data dukung maupun kesesuaian dengan target kinerja dan lokasi sebagaimana tertuang dalam isu-isu strategis SKPA. Porgram dan kegiatan yang telah diverifikasi tersebut selanjutnya direkapitulasi untuk dimasukkan ke dalam Renja dan RKA SKPA Tahun 2022.

2.5.2 Uraian tentang kesesuaian usulan terebut dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi kepala Daerah

Usulan-usulan yang masuk tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

2.5.3. Tabel usulan Program/Kegiatan dari para pemangku kepentingan Tahun direncanakan

Adapun untuk lebih rinci mengenai Usulan program dan kegiatan dari pemangku dapat dilihat pada tabel T-C.32 di bawah ini.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah Kebijakan dan Stategis dibidang Kebudayaan Yaitu :

Arah Kebijakan dan Strategi untuk mencapai sasaran Strategis pada setiap Tujuan Strategis dalam mendukung agenda/Misi **1. Mewujudkan Insan Budaya Yang Kuat, Tangguh dan Berkarakter.**

Arah kebijakan yang diperlukan adalah :

1. Memperkukuh Karakter Bangsa Yang Tangguh, Kompetitif, Beraklak Mulia, Dinamis dan Berorientasi Iptek melalui strategi :
   a. Pendidikan karakter dan pekerti bangsa yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal.
   b. Penegakan hukum dalam rangka peningkatan disiplin dan ketaatan terhadap perpu.
   c. Pemahaman tentang nilai – nilai kesejahteraan dan wawasan kebangsaan.
   d. Perlindungan, pengembangan dan aktualisasi nilai dan tradisi dalam rangka memperkaya dan memperkukuh khasanah budaya bangsa.
   e. Pemberdayaan masyarakat adat dan komunitas budaya.
   f. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan serta kualitas layanan masyarakat pendukung terhadap warisan budaya dan karya budaya
   g. Peningkatan sensor film dan media informasinya.
2. Melakukan Penguatan Perilaku Pelaku Budaya Yang Mandiri dan Berkepribadian melalui strategi :
   a. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan serta kualitas layanan pelaku budaya terhadap warisan budaya dan karya budaya;
   b. Meningkatkan mutu karya dan pelaku budaya dalam pelestarian warisan budaya dan karya budaya.
   c. Memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian kebudayaan.

3. Melakukan Penguatan Kapasitas Pengelola Budaya melalui strategi :
   a. Peningkatan kompetensi bidang pengelolaan cagar budaya, permuseuman, kesejahteraan, kesenian, kepercayaan, tradisi, dan diplomasi budaya.
   b. Peningkatan apresiasi pengelola budaya dalam pelestarian kebudayaan.

Arah Kebijakan dan Strategi untuk mencapai sasaran Strategis pada setiap Tujuan Strategis dalam mendukung agenda/Misi **2. Mewujudkan Pelestarian Nilai Sejarah dan Warisan Budaya Yang Berkelanjutan.**

Arah kebijakan yang diperlukan adalah :

1. Melakukan Perlindungan Warisan Budaya Baik Bersifat Benda (Tangible) maupun Tak Benda (Intangible) melalui strategi :
   a. Pelestarian peninggalan purbakala di darat dan di bawah air.
   b. Pencatatan dan penetapan warisan budaya tak benda.
   c. Penguatan sistem registrasi dan penetapan cagar budaya yang terstruktur, akurat dan terintegrasi.
   d. Peningkatan sosialisasi dan advokasi nilai positif warisan budaya nasional dan warisan budaya dunia.
   e. Sinergisitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pelindungan warisan budaya.
   f. Pengembangan Sistem Informasi Geospasial Cagar Budaya.
2. Melakukan Perlindungan Warisan Budaya Baik Bersifat Benda (Tangible) Maupun Tak Benda (Intangible) melalui strategi :
   a. Sinergisitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pengembangan warisan budaya.
   b. Penguatan Penelitian/kajian Warisan Budaya (benda/tak benda).
   c. Adaptasi Warisan Budaya sesuai konteks kebutuhan kekinian.
   d. Revitalisasi Warisan Budaya.

3. Meningkatkan Akses dan Promosi Warisan Budaya (Benda dan Tak Benda) untuk Pendidikan, Penelitian dan Rekreasi melalui strategi :
   a. Pengembangan peninggalan purbakala dan permuseuman sebagai sarana edukasi, penelitian dan rekreasi.
   b. Sinergisitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pemanfaatan warisan budaya.
   c. Pengembangan promosi warisan budaya dan karya budaya melalui media digital.
   d. Penguatan muatan budaya lokal untuk mendukung kegiatan pendidikan.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Apreasiasi terhadap Nilai Sejarah dalam Memperkuat Ketahanan Budaya dan Karakter Bangsa melalui strategi :
   a. Penguatan basis data, informasi dan referensi tentang nilai sejarah
   b. Perlindungan, pengembangan dan aktualisasi nilai-nilai sejarah untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kesejarahan dan wawasan kebangsaan.
   c. Penguatan pendidikan karakter dan pekerti bangsa yang bersifat lintas generasi yang dilandasi nilai-nilai sejarah.

Arah Kebijakan dan Strategi untuk mencapai sasaran Strategis pada setiap Tujuan Strategis dalam mendukung agenda/Misi **3. Mewujudkan Inovasi dan Kreativitas Karya Budaya Yang Berdaya Saing.**

Arah kebijakan yang diperlukan adalah :

1. Melakukan Peningkatan Kemampuan Penciptaan dan Kualitas Karya Budaya melalui strategi :
   a. Peningkatan aktivitas seni dan karya budaya yang diinisiasi oleh masyarakat.
   b. Penyediaan sarana yang memadai bagi pengembangan pameran, dan pagelaran seni dan karya budaya.
   c. Pembinaan pengembangan kesenian (tradisional dan non tradisional) dan perfilman.

d. Pemberian fasilitasi, pendukungan dan penghargaan kepada pelaku budaya dalam rangka pengembangan kreatifitas dan produktifitas
e. Pencanangan dan pendukungan inisiasi percontohan komunitas berkarakter.

2. Meningkatkan Apresiasi Terhadap Keragaman Seni dan Kreativitas melalui strategi.
   a. Penghargaan kepada tokoh – tokoh pelaku budaya (maestro) yang menjadi role model dalam revolusi mental.
   b. Peningkatan apresiasi dan promosi karya seni dan karya budaya lainnya melalui berbagai media.

Arah Kebijakan dan Strategi untuk mencapai sasaran Strategis pada setiap Tujuan Strategis dalam mendukung agenda/Misi **4. Mewujudkan Diplomasi Budaya Efektif dan Produktif.**

Arah kebijakan yang diperlukan adalah :

1. Meningkatkan Apresiasi dan Promosi Keragaman Budaya Indonesia melalui strategi :
   a. Peningkatan kerjasama antar daerah di bidang kebudayaan.
   b. Promosi budaya untuk peningkatan apresiasi dan kebanggaan budaya/muatan lokal.

2. Meningkatkan Kerjasama Antar Negara dan Partisipasi Indonesia Dalam Kancah Internasional melalui strategi :
   a. Peningkatan penomian warisan budaya benda dan tak benda ke UNESCO.
   b. Penguatan *soft power* Indonesia dalam hubungan internasional melalui diplomasi budaya (event, forum, misi kebudayaan).
   c. Peningkatan kerjasama kebudayaan antar negara.
   d. Pengembangan rumah budaya Indonesia di luar negeri.
   e. Peningkatan promosi budaya Indonesia ke mancanegara.
   f. Peningkatan informasi dan publikasi budaya Indonesia melalui berbagai media di kancah Internasional.

Arah Kebijakan dan Strategi untuk mencapai sasaran Strategis pada setiap Tujuan Strategis dalam mendukung agenda/Misi **5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola Serta Peningkatan Efektifitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.**

Arah kebijakan yang diperlukan adalah :

1. Memperkuat Sistem Regulasi dan Pranata Kebudayaan melalui strategi :
   a. Penguatan regulasi dalam memperkuat upaya perlidungan, pengembangan dan pemanfaatan karya budaya (termasuk HAKI).
   b. Peningkatan pelayanan publik berbasis pelayanan terpadu.
2. Memperkuat Kerjasama Lintas Pemangku Kepentingan Pembangunan Kebudayaan melalui strategi :
   a. Pengembangan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah, serta pemangku kepentingan lainnya baik masyarakat maupun
3. Memperkuat Sistem Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan melalui strategi :
   a. Peningkatan kualitas informasi dan basis data kebudayaan
   b. Penguatan kelembagaan dan kapasitas pengelola sistem informasi
   c. Peningkatan komitmen pusat dan daerah dalam penyediaan data dan informasi kebudayaan
   d. Penguatan sistem informasi kebudayaan
   e. Peningkatan kapasitas kualitas sarana prasarana kebudayaan
4. Memperkuat Manajemen Kinerja Pembangunan melalui strategi :
   a. Penguatan kualitas perencanaan dan penganggaran untuk meningkatkan kualitas belanja negara
   b. Penguatan implementasi manajemen kinerja pembangunan
   c. Penguatan pengendalian kinerja pembangunan kebudayaan meliputi pemantauan, evaluasi dan pengawasan yang efektif dan terintegrasi disertai penguatan sistem pemberian penghargaan dan sanksi terhadap kinerja pembangunan

d. Dukungan penerapan e-government yang terintegrasi dalam manajemen kinerja pembangunan kebudayaan

Arah Kebijakan dan Stategis dibidang Pariwisata Yaitu :

Pola pengembangan pariwisata 2017 - 2022 didasarkan atas paradigm berkelanjutan dan peningkatan daya saing, di dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan empat pilar kepariwisataan sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, perjalanan wisatawan nusantara, meningkatkan devisa pariwisata, meningkatkan penyerapan tenaga kerja sector pariwisata, meningkatkan investasi bidang pariwisata, dan meningkatkan citra pariwisata Indonesia dimata dunia. Sehingga tujuan dari pembangunan kepariwisataan sesuai dengan UU No. 10 tahun 2009 “Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat” dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Untuk mengetahui, mengontrol, dan mencapai target dari sasaran strategis pembangunan kepariwisataan, Kementerian Pariwisata akan melakukan mekanisme control dan evaluasi baik secara internal (melalui Rapim, audit internal, dll) maupun secara eksternal (evaluasi yang dilakukan oleh KemenPAN dan Bappenas)..

Pembangunan kepariwisataan Indonesia dilaksanakan berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataan. Pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan ini meliputi : industri pariwisata; destinasi pariwisata; pemasaran; dan kelembagaan kepariwisataan.

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025 merupakan amanat dari UU No. 10/Th. 2009 tentang kepariwisataan yang mengatur pembangunan kepariwisataan Indonesia.

Wilayah pengembangan destinasi pariwisata nasional diarahkan pada 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) di 50 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), dan 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). KPPN menunjukkan kawasan pengembangan pariwisata di seluruh Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk DPN dan KSPN. DPN merupakan destinasi pariwisata berskala nasional, sedangkan KSPN kawasan yang memilki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, social dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Arah kebijakan dihubungkan dengan program pembangunan pariwisata yang digariskan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS), yang focus pada program kegiatan pengembangan terhadap empat pilar pengembangan kepariwisataan, yaitu :

1. Pengembangan destinasi pariwisata
2. Pengembangan industry pariwisata
3. Pengembangan pemasaran pariwisata
4. Pengembangan kelembagaan pariwisata

Beberapa agenda strategis Pemerintahan Republik Indonesia periode 2017-2022, Agenda prioritas NAWACITA, yang terkait pariwisata diantaranya adalah butir keenam yang menyebutkan “Kami akan meningkatkan daya saing dengan memanfaatkan potensi yang belum tergarap dengan baik tetapi memberi peluang besar untuk meningkatkan akselarasi pertumbuhan ekonomi nasional, yakni industri manufaktur, industry pangan, sector maritime dan pariwisata. Atas dasar pemikiran itulah bahwa kepariwisataan Indonesia dapat meningkatkan daya saing Indonesia di mancanegara, terutama dengan memanfaatkan potensi yang selama ini belum terkelola dengan baik, yakni potensi maritime, untuk mencapai akselarasi pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam merumuskan Arah kebijakan dan strategi pembangunan kepariwisataa untuk mencapai sasasran-sasaran strategis kurun waktu tahun 2017 – 2022, Kementerian Pariwisata mengembangkan Kerangka Strategi makro yang akan menjadi dasar pijak atau paying dalam perumusan focus strategi dan program dari masing-masing bidang kedeputian didalam struktur Kementerian Pariwisata. Kerangka strategi yang dimaksud meliputi Kerangka strategi pada tingkat nasional yang mengangkat GREAT SPIRIT (*Indonesia Bekerja-Woderful Indonesia*), dan GRAND STRATEGY (*Mencakup : Directional Strategy, Portofolio Strategy dan Parenting Strategy*); serta Kerangka strategy dalam konteks Industri yaitu BUSINESS STRATEGY yang didalamnya meliputi : *Comporative Strategy, Competitive Strategy dan Cooperative Strategy).*

Lebih lanjut, Arah kebijakn Kementerian Pariwisata dalam mencapai sasaran-sasaran strategis kurun waktu tahun 2017-2022 adalah menjalankan PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING KEPARIWISATAAN INDONESIA dengan didukung kegiatan-kegiatan berikut ini :

I. **PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA**

Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industry pariwisata, melalui

1). Pembangunan Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata : (1). Perancangan destinasi pariwisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional, (2) Peningkatan aksebilitas, atraksi, amenitas, dan ekosistem pariwisata;

2). Pengembangan Destinasi Wisata alam, budaya, dan buatan : (1) Pengembangan wisata kuliner dan spa, wisata sejarah dan religi, wisata tradisi dan seni budaya, wisata perdesaan dan perkotaan, (2) Pengembangan wisata bahari, wisata ekologi dan pertualangan, kawasan pariwisata terpadu, serta wisata konvensi, olahraga dan rekreasi;

3). Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat : (1) Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata; (2) Pemberdayaan msyarakat, antara lain meliputi peningkatan sadar wisata, dan pengembangan potensi usaha masyarakat di bidang pariwisata;

4). Pengembangan industry pariwisata : (1). Peningkatan kemitraan usaha pariwisata dan investasi pariwisata ; (2) Pengembangan standard an sertifikasi usaha pariwisata; (3) Peningkatan keragaman dan daya saing produk jasa pariwisata di setiap destinasi pariwisata.

Beberapa kegiatan strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata meliputi :

a. Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem melalui Penyusunan Masterplan dan Rencana Detail KSPN/KPPN (dekonsentrasi); koordinasi strategis lintas sektor pembangunan KSPN serta sinergi program dengan K/L terkait, Pemerintah Daerah, pengembangan kawasan ekonomi khusus zonasi pariwisata melalui koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Dewan KEK Nasional dalam mempersiapkan proposal penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Zonasi Pariwisata; koordinasi lintas sektor pendukung infrastruktur aksebilitas dan amenitas pariwisatan dengan Kementerian terkait;
b. Pengembangan destinasi wisata budaya, alam, dan buatan melalui pengembangan wisata kuliner dan spa, pengembangan wisata sejarah dan religi, pengembangan wisata tradisi dan seni budaya, pengembangan wisata perdesaan dan perkotaan, pengembangan kawasan wisata dan pengembangan wisata konvensi, olaharaga dan rekreasi.
c. Pengembangan Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Penataan organisasi pengelola destinasi (*Destination Managemet Organisation/BMO*), penguatan kelompok sadar wisata, peningkatan kapasitas masyarakat, serta internalisasi sadar wisata dan sapta pesona.

d. Peningkatan kemitraan industri pariwisata melalui penerapan pedoman green hotel, penyusunan SNI usaha jasa dan usaha sarana pariwisata, fasilitasi investasi usaha pariwisata, pengembangan dan peningkatan jenjang keterampilan tenaga kerja lokal dalam bidang pariwisata.

II. PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA MANCANEGARA

Pemasaran Pariwisata Mancanegara, diarahakan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara, melalui promosi dan pengelolaan segmen pasar yang terfokus, mencakup pada : 1) meningkatkan citra kepariwisataan Indonesia; 2) mengembangkan strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata sesuai focus pasar berdasarkan wilayah (Asia Tenggara, Asia Pasifik, Eropa, Timur Tengah, Amerika dan Afrika) ; 3) meningkatkan promosi produk wisata tematik (wisata alam, budaya, buatan) sesuai focus pasar.

Beberapa kegiatan strategis pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, antara lain :

1). Branding Wonderful Indonesia sebagai Destinasi Utama Wisata Dunia melalui media elektronik, digital/non digital serta social media untuk pasar mancanegara antara lain : Discovery Channel, Fox, MNC, Google Indonesia, Trip Advisor, Amazing Race;

2). Perumusan Isi Pesan (Content) Promosi Pariwisata Terintegrasi antara Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota;

3). Pemasaran pariwisata dengan pendekatan BAS, DOT dan POS:

a) BAS

Pendekatan B-A-S (branding, advertising, selling) digunakan dalam pemasaran pariwisata sebagai bagian dari strategi komunikasi pemasaran dengan melakukan : (1) publication dan brand activation

untuk mengoptimalkan branding; (2) optimalisasi terhadap markeing communication portofolio; dan (3) melakukan aktivitas promosi dan even-even penjualan.

b) DOT

Strategi dengan melakukan identifikasi terhadap D-O-T (destination, origin dan time) yang terfokus dan teridentifikasi dari beberapa pasar utama kawasan asal wisman antara lain : Asia Tenggara, Asia-Pasifik, Eropa, Timur-Tengah dan Afrika melalui identifikasi terhadap segmen pasar yang akan secara spesifik mempunyai karakteristik strategi komunikasi pemasaran yang berbeda.

c) POS

Pendekatan P-O-S-E (Paid Media, Owned Media, Social Media, Endorser) digunakan dalam setiapaktivitas B-A-S yang difokuskan untuk melakukan kegiatan promosi yang dapat membangun *awareness, interest, desire dan action* (AIDA) dari calon wisatawan yang mempunyai potensi untuk melakukan kunjungan ke Indonesia dengan mengoptimalkan penggunaan *promotion channel* yang sesuai.

III. PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA NUSANTARA

Pemasaran Pariwisata Nusantara, diarahakan untuk meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan di nusantara dengan pendekatan segemen pasar personal, segmen pasar bisnis dan pemerintah, melalui promosi yang mencakup 3 (tiga) produk utama : 1) wisata alam yang terdiri dari wisata bahari, wisata ekologi, dan wisata pertualangan; 2) wisata budaya yang terdiri dari wisata heritage dan religi, wisata kuliner dan belanja, dan wisata kota dan desa; dan 3) wisata ciptaan yang terdiri dari wisata MICE & Event, wisata olahraga, dan wisata kawasan terpadu. Pengembangan strategi pemasaran pariwisata

nusantara dikembangkan melalui strategi yang terfokus yang mengintegrasikan antara aspek Pemasaran (DOT), aspek Promosi (BAS) , dan aspek Media (POS).

Kegiatan strategis dalam kerangka pengembangan pemasaran pariwisata nusantara meliputi :

1. *Branding Pesona Indonesia* terintegrasi dengan semua stakeholder pusat dan daerah melalui media elektronik, digital dan social media antara lain : Metro, Kompas Group, MNC, serta melibatkan partipasi BUMN/BUMD dan private sektor;
2. Promosi event-event daerah sebagai bagian dari pengembangan destinasi pariwisata tersebut, meliputi : **Wisata Alam**, antara lain : Festival Danau Toba, Festival Danau Sentani, Festival Raja Ampat; **Wisata Budaya**, antara lain : Festival Keraton Ambon, Festival Kuliner Nusantara di beberapa ibukota propinsi;

   Wisata Buatan, antara lain : *Tour de Singkarak* (Tds) di Sumatera Barat, Jakarta Maraton; **Wisata Bahari**, antara lain : Festival Bahari Tambora, Sail Karimata, Peringatan Hari Nusantara, dsb.

3. Kampanye Budaya Maritim dan menjadikan Peringatan Hari Nusantara sebagai puncak acara;
4. Pekan Wisata Maritim di Kawasan Tengah atau Timur Indonesia;
5. Pekan Wisata Kuliner Nusantara dan Regional;
6. Promosi wisata pertemuan, konvensi perjalanan insentif dan pameran serta wisata olahraga;
7. Pendataan dan Pengembangan Strategi Pemasaran Segmen Pasar Wisatawan Nusantara.

IV. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KEPERIWISATAAN

Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan diarahkan untuk membangun organisasi kepariwisataan berikut SDM nya yang kompoten, kredibel, dan inovatif serta komunikatif, melalui ;

a. Optimalisasi kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai pijakan arah kebijakan kepariwisataan;
b. Peningkatan kompetensi tenaga kerja kepariwisataan melalui sertfikasi kompetensi;
c. Pengembangan hubungan kelembagaan kepariwisataan ditingkat nasional dan internasional;
d. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan Perguruan tinggi pariwisata;
e. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan Perguruan tinggi pariwisata;
f. Peningkatan kompetensi SDM aparatur kepariwisataan;
g. Pendirian lembaga diklat pariwisata;
h. Akselerasi transformasi kelembagaan kepariwisataan yang terkendali dan dinamis.

Kegiatan strategis dalam kerangka pengembangan kelembagaan pariwisata meliputi :

a. *Pilot Project* Revolusi Mental dan Restorasi Sosial Masyarakat di 10 Daerah Potensial untuk Destinasi Wisata; dan,
b. *Pilot Project* Sosial Pembangunan Karakter Pelaku Usaha dan Pekerja Jasa Pariwisata di 5 Daerah.

V. PENGEMBANGAN DUKUNGAN MANAJEMEN

a. Peningkatan kualitas layanan Pusat Informasi dan peningkatan aktivasi saluran media social (Social Media), seperti : facebook, twitter, instagram, path dan youtube;
b. Peningakatan kualitas kinerja pengelolan APBN Kementerian Pariwisata menuju status WTP (Wajar Tanpa Pengecualian);
c. Peningkatan sarana dan prasarana Kementerian Pariwisata.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPA

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 adalah untuk :

1. Memberikan arah dalam melaksanakan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2017- 2022.
2. Memberikan arah kebijakan secara berkesinambungan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.
3. Memberikan acuan dan pedoman dalam menyusun program/kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022.

Adapun sasaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh ini adalah masyarakat terutama masyarakat pariwisata dan masyarakat seni budaya dan Aparat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata baik sebagai subjek maupun objek pembangunan.

Fungsi dari Rencana Kerja SKPA 2022 ini adalah sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2022 dan sebagai dasar penyusunan RKA/DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen APBA tahun 2022.

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikisasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Aceh Pemerintah Pusat telah mengatur program kegiatan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sesuai kewenangannya masing-masing. Sesuai Kepmendagri tersebut untuk tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh akan melaksanakan 11 Program, 20 Kegiatan dan 39 Sub Kegiatan. yang Terdiri dari Rutin Setiap SKPA (1 Program, 7 Kegiatan dan 15 Sub Kegiatan), Prioritas Bidang Kebudayaan (5 Program, 6 Kegiatan dan 11 Sub Kegiatan), Prioritas Bidang Pariwisata (4 Program, 6 Kegiatan dan 12 Sub Kegiatan) dan Bidang Kekhususan Aceh (1 Program, 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan).

3.3.1. Uraian tentang faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan Program/ Kegiatan

Dalam perumusan program, kegiatan dan Sub Kegiatan, hal-hal yang menjadi factor pertimbangan adalah kesesuaian antara program, kegiatan dan Sub Kegiatan dengan :

a. Permasalahan dan isu-isu strategis SKPA yang terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, yang dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sangat terkait erat dengan isu-isu Pengentasan kemiskinan.
b. Relevansi program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilakukan dengan pencapaian visi, misi, tujuan akhir dan sasaran yang telah ditetapkan, baik di tingkat pusat maupun daerah.
c. Adanya keterkaitan penyusunan program dengan strategi yang dilakukan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.
d. Adanya keterkaitan antara penyusunan kegiatan dengan kebijakan yang dilakukan dalam penyusunan program sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran dapat tercapai.

3.3.2. Uraian tentang garis besar mengenai rekapitulasi Program/kegiatan yang Meliputi jumlah Program/Kegiatan, sebaran/lokasi dan sasaran kelompok Masyarakat

Pada tahun 2022, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh akan melaksanakan 11 (sebelas) program yang terdiri atas 20 (dua puluh) kegiatan dan 39 (tiga puluh sembilan) sub kegiatan dengan indikator kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) nya masing-masing yang diharapkan dapat mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Aceh lima tahun ke depan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut tersebar di 23 Kabupaten/Kota se-Aceh dengan sasaran yang dituju, yaitu kelompok Masyarakat Seniman, Budayawan, Sejarawan, Pelajar, Mahasiswa, Peneliti Universitas/Lembaga

Kajian, Lembaga Pendidikan, Cagar Budaya, Juru Pemelihara situs, Wisatawan, Stakeholder, obyek wisata, kelompok pokdarwis/desa binaan, pelaku usaha pariwisata, travel agent, tour operator

3.3.3. Tabel rumusan rencana program dan kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023

Adapun lebih rinci mengenai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi, dan pendanaan indikatif disajikan pada Tabel T-C.33. (terlampir)

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPA

Berdasarkan 4 (Empat) Prioritas pembangunan Aceh serta Isu Strategis Pembangunan Tahun 2022 serta mengacu pada evaluasi program/kegiatan tahun 2020 maka Pemerintah Aceh melalui Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) telah menyusun rencana program/kegiatan pembangunan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, Pemerintah Aceh telah menetapkan beberapa program prioritas yang pelaksanaan penuntasannya diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2022. Program/Kegiatan yang bersifat prioritas ini diharapkan dapat memberikan multi efek yang signifikan bagi rakyat Aceh, terutama dalam peningkatan taraf hidup baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya.

Berdasarkan Program dan kegiatan prioritas yang direncanakan dalam Rencana Kerja Pemerintah Aceh (RKPA) Tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh mempunyai 11 (sebelas) program yang terdiri:

6 Program Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi,
2. Program Pengembangan Kebudayaan,
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional,
4. Program Pembinaan Sejarah,
5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan
6. Program Pengelolaan Permuseuman.

4. Program urusan pemerintahan pilihan Bidang Pariwisata yaitu:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata,
2. Program Pemasaran Pariwisata,
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual,
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif,

dan 1 Program Urusan Kekhususan dan Keistimewaan Bidang Kekhususan Aceh yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (Terlampir tabel Tabel 3.4.)

BAB V
PENUTUP

5.1. Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh ini mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikisasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah; Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Aceh

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 ini diharapkan akan sangat membantu dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Aceh yaitu memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai – nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat dengan iktikad Ahlussunnah Waljamaah yang bersumber hukum Mazhab Syafi'iyah dengan dengan tetap menghormati mazhab yang lain disamping itu juga diharapkan terbangun dan berkembangnya sentra – sentra produksi, industri dan industri kreatif yang kompetitif.

5.2. Catatan Penting Yang Perlu Mendapatkan Perhatian

Rencana Kerja tahun 2022 berisi rencana program dan kegiatan-kegiatan pendukung yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dengan rencana plafond anggaran sebesar Rp. 124.450.000.000,- dan Prakiraan Maju sebesar Rp. 136.895.000.000,- Adapun pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh pada tahun 2020 dengan pagu sebesar Rp. 159.682.105.209,- dan terjadi perubahan refocusing anggaran menjadi sebesar

Rp. 68.395.383.222,- dari alokasi anggaran tersebut diatas pada akhir tahun 2020, capaian realisasi sebesar Rp. 59.355.937.795,- (86.78%). Penyusunan Rankhir Renja ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan KUA-PPAS dan RKA/DPA Tahun 2022.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Transparansi dalam proses perencanaan pembangunan merupakan salah satu syarat dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang harus diikuti, diketahui dan dipahami oleh masyarakat. Agar setiap keputusan/kebijakan publik dapat diterima dan dilaksanakan secara efektif, maka masyarakat harus dilibatkan sejak awal baik dalam proses perencanaan maupun perumusan kebijakannya, sehingga aspirasi dan kepentingannya terakomodasi di dalam kebijakan tersebut, dengan kata lain pembangunan berdasarkan partisipasi masyarakat atau pembangunan partisipatif. Transparansi sangat berkaitan dengan sistem informasi dan komunikasi serta merupakan prasarat demokratisasi dalam proses pengambilan keputusan publik.

Oleh karena itu dalam peningkatan kualitas penyusunan dan pelaksanaan Rankhir Renja kedepannya diharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyempurnaan Renja ini kedepannya melalui :

a. Peningkatan kapasitas aparatur perencana untuk melaksanakan tugas perencanaan yang semakin komplek. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan dan pelatihan formal, bimbingan teknis serta seminar- seminar tentang perencanaan pembangunan;
b. Meningkatkan peran serta seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dalam musrenbang;
c. Mengintensifkan koordinasi dengan seluruh SKPA dalam rangka sinergitas perencanaan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat berdaya guna dan berhasil guna;
d. Menyusun dan menetapkan dokumen perencanaan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
e. Menjadikan hasil evaluasi pembangunan sebagai dasar perencanaan yang lebih baik dan tepat sasaran untuk tahun-tahun berikutnya.

5.4. LEMBAR PENCANTUMAN TEMPAT, TANGGAL DOKUMEN, NAMA PERANGKAT DAERAH DAN NAMA SERTA TANDA TANGAN KEPALA PERANGKAT DAERAH SERTA CAP PEMERINTAH DAERAH YANG BERSANGKUTAN

BERITA ACARA DOKUMEN RENJA TAHUN 2022

1. Pada hari ini, Rabu tanggal Empat Belas Bulan Juli Tahun 2021 bertempat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh di Banda Aceh telah disusunnya Dokumen Tahunan Rencana Kerja (Rankhir Renja) Tahun 2022 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022. Dokumen tahunan ini selanjutnya diharapkan untuk dapat disempurnakan dan ditetapkan melalui Peraturan Kepala Daerah.

2. Demikian berita Acara ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Juli 2021

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

JAMALUDDIN, SE, M.Si, Ak
Pembina Utama Madya
NIP. 19750701 199903 1 002

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Tabel T-C. 29.

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPA DAN PENCAPAIAN RENSTRA TAHUN 2022 (Tahun Berjalan (n))

SKPA : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)		Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)			Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K		k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9		(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
Bidang Urusan Kebudayaan																			
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	**Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah**	**100**	**persen**	**27.919.405.093**	**100**	**persen**	**11.908.956.841**	**100**	**persen**	**5.519.071.812**	**100**	**persen**	**5.777.561.794**	**100,00**					**80,0**
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	5	tahun	422.065.580	2	tahun	79.260.783	1	tahun	82.832.400	1	tahun	28.571.000	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya komunikasi, listrik dan sumber daya air	5	tahun	8.759.749.650	2	tahun	2.861.668.446	1	tahun	1.843.684.000	1	tahun	1.430.526.483	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor yang memadai	5	tahun	379.300.847	2	tahun	131.655.000	1	tahun	71.407.997	1	tahun	90.020.080	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya pelayanan administarsi perkantoran	5	tahun	415.999.005	2	tahun	134.267.050	1	tahun	86.521.153	1	tahun	40.823.000	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya penerangan listrik kantor yang memadai	5	tahun	759.800.775	2	tahun	391.521.000	1	tahun	151.424.948	1	tahun	140.630.600	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kelancaran Administrasi Tercapai	5	tahun	3.192.687.959	2	tahun	2.748.712.690	1	tahun	618.788.852	1	tahun	89.767.800	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Makanan dan minuman	5	tahun	942.526.620	2	tahun	290.979.300	1	tahun	207.500.000	1	tahun	172.892.000	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi	5	tahun	2.765.556.057	2	tahun	953.156.952	1	tahun	523.008.000	1	tahun	381.201.787	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Penyelesaian tugas tepat waktu	5	tahun	10.281.718.600	2	tahun	4.317.735.620	1	tahun	1.933.904.462	1	tahun	3.403.129.044	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Program Pengembangan pemasaran pariwisata	**Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara**	**2.498.249,00**	**Wisatawan**	**4.569.240.685**	**2.498.249,00**	**Wisatawan**	**4.640.819.576**			**-**						**Wisatawan**		**Wisatawan**	**87,2**
Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Meningkatnya Jumlah Informasi Potensi Pariwisata Daerah melalui Media Cetak, Elektronik dan Outdoor	4	Media	590.260.000	3	Media	1.413.855.000									Media	3	Media	75,0
Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri	Jumlah keikutsertaan pada kegiatan pemasaran/promosi kepariwisataan (nasional dan internasional)	10	Kali pameran	2.923.000.685	12	Kali pame	2.324.794.830									Kali pameran	12	Kali pamera n	120,0
Pelatihan pemandu wisata terpadu	Pelatihan pemandu wisata	150	Orang	1.055.980.000	100	Orang	902.169.746									Orang	100	Orang	66,7
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	**Meningkatkan pengelolaan cagar budaya dan nilai sejarah**	**12**	**Situs**	**12.849.052.121**	**12**	**Situs**	**15.432.071.709**			**-**						**Situs**		**Situs**	**66,5**

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)		Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)			Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K		k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9		(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	terlaksananya event-event seni budaya	2	event	1.070.000.000	2	event	1.575.632.000									event	2	event	100,0
Pendukungan pengelolaan museum dan taman budaya di daerah	Terpenuhinya Sarana Pendukung Taman Budaya	6	Unit	1.689.375.000	6	Unit	3.996.234.000									Unit	6	Unit	100,0
Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno	Terawatnya benda benda koleksi museum	1.600	Buah	223.995.000	1.600	Buah	215.172.000									Buah	1.600	Buah	100,0
Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah	Terlaksananya sosialisasi/ Edukasi Nilainilai budaya Aceh	500	Orang	243.924.000	273	Orang	276.846.508									Orang	273	Orang	54,6
Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum, dan peninggalan bawah air	Terpelihara dan terkelolanya situs peninggalan cagar budaya	100	Orang	253.346.000	100	Orang	562.187.000									Orang	100	Orang	100,0
Penyusunan, pengendalian dan evaluasi program	Terlaksananya penyusunan program dan kegiatan	23	Kab/Kot a	227.000.000	9	Kab/Kot a	867.628.461									Kab/Kot a	9	Kab/Kot	39,1
Penyusunan, pengendalian dan evaluasi program	Terlaksananya evaluasi dan monitoring	23	Kab/Kot a	228.320.000	-	Kab/Kot a										Kab/Kot a	-	Kab/Kot	-
Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana taman ratu safiatuddin	Terlaksananya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana Taman Ratu Safiatuddin	1	Paket	3.878.000.000													-		-
Pemugaran bendabenda arkeologi, benda cagar budaya Peninggalan sejarah	Terpugarnya bendabenda arkeologi dan benda cagar budaya peninggalan sejarah	8	Situs	4.786.242.121	12	Situs	7.662.179.840									Situs	12	Situs	150,0
Penulisan/ penerbitan buku, kamus dan karya sastra lainnya	Terlaksananya Penulisan/ penerbitan buku, kamus dan karya sastra lainnya	230	Orang	248.850.000	50	Orang	276.191.900									Orang	50	Orang	21,7
Program Pengelolaan keragaman Budaya	**Penyelenggaraan Festival Seni Dan Budaya**	**45**	**Festival**	**3.030.324.510**	**17**	**Festival**	**12.287.325.823**			**-**									**141,6**
Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal	adanya workshop seni dan pendokumentasian seni Daerah	140	Orang	348.836.000	80	Orang	245.194.453			-						Orang	80	Orang	57,1
Pembinaan dan evaluasi sanggar-sanggar kesenian, pagelaran dan festival tingkat nasional	Terlaksananya Pembinaan Cabang seni dan Festival seni	23	Kab/Kot a	217.710.000	6	Kab/Kot a	142.691.500			-						Kab/Kot a	6	Kab/Kot	26,1
Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara	adanya kualitas suara yang teruji, pemahaman notasi not	250	Orang	192.490.000	75	Orang	144.113.847									Orang	75	Orang	30,0
Festival seni dan pagelaran budaya	kualitas dan partisipasi seniman	10	Kali	751.360.000	26	Kali	3.027.252.853									Kali	26	Kali	260,0
Pagelaran budaya daerah pada event dalam dan luar negeri	Pagelaran seni daerah, nasional dan Internasional	3	Kali	1.029.187.000	13	Kali	8.164.190.505			-						Kali	13	Kali	433,3
Partisipasi museum aceh di luar dan dalam daerah	Keikutsertaan museum aceh dalam kegiatan permuseuman	5	Kali	200.000.000	7	Kali	390.731.940			-						Kali	7	Kali	140,0
Rapat koordinasi kebudayaan	Jumlah peserta rapat koordinasi/teknis yang dilaksanakan	300	Orang	290.741.510	134	Orang	173.150.725									Orang	134	Orang	44,7
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	**Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi**	**15**	**Kawasan**	**383.545.470.346**	**8**	**Kawasan**	**104.740.874.476**	**3**	**Kawasan**	**50.311.787.687**	**0**	**Kawasan**	**5.460.766.287**	**103,4**					**73,7**

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)				Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K			k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9			(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
Pengembangan objek pariwisata unggulan	Jumlah Objek Wisata	37	Objek	1.601.560.000	37	Objek	1.252.555.392		Paket							Objek	37	Objek	100,0
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata	42	Objek	118.562.606.879	38	Objek	64.110.316.823		objek							Objek	38	Objek	90,5
Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Terlaksananya event daya tarik pariwisata Aceh	16	Event	19.656.378.000	28	Event	10.234.205.386		Event							Event	28	Event	175,0
Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi	Tersosialisasinya wisata halal dan tersedianya auditor halal						1.457.924.419			1.121.100.000									
	- Jumlah auditor (standarisasi/sertifikasi) pendukung	150	Orang	700.000.000	150	Orang	-								0	Orang	150	Orang	100,0
	- Jumlah usaha kepariwisataan yang terstandarisasi/ tersertifikasi	60	Usaha Pariw	2.340.170.000	-	Usaha Pariwisata	-	20	Usaha Pariwisata			Usaha Pariwisata	348.583.828		20	Usaha Pariwisata	20	Usaha Pariwisata	33,3
	- Jumlah Pelaku Usaha Kepariwisataan dan Instansi Terkait	3.360	Orang	3.474.480.000	840	Orang	-	840	Orang		101	Orang		12	840	Orang	1.781	Orang	53,0
	Jumlah peserta pelatihan forum industri pariwisata dan budaya																-		
Penataan kawasan wisata	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata	1	Kawasan	7.150.000.000													-		
Pembuatan master plan pengembangan kawasan wisata	Jumlah dokumen Perencanaan Kawasan Wisata	4	Dokume n	189.053.000													-		
Pembinaan kelompok sadar wisata	Jumlah peserta pelatihan forum industri pariwisata dan budaya						1.579.352.780		kelompok / orang	2.473.892.334		kelompok / orang					-		
	- Jumlah pelatihan desa wisata	40	Desa	7.862.098.000	10	Desa	-	10	Desa		30	Desa	744.334.002	300	10	Desa	50	Desa	125,0
	- Jumlah pelatihan kelompok sadar wisata	20	Pokdarwis	868.620.000	5	Pokdarwis	-	5	Pokdarwis		29	Pokdarwis		580	5	Pokdarwis	39	Pokdarw	195,0
	- Jumlah SDM pengelola objek wisata	1.800	Orang	5.114.943.000	500	Orang	-	400	Orang		281	Orang		70	600	Orang	1.381	Orang	76,7
Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Terjalinnya kerjasama kemitraan dengan stakeholders pariwisata	58	Kali	13.788.625.000	9	Kali	2.394.710.461	14	Kali	2.488.749.767	3	Kali	456.080.069	21	14	Kali	33	Kali	57,6
	- Jumlah FGD/Sosialisasi kemitraan pariwisata	16	Kali	4.536.735.000	2	Kali	-	4	Kali	765.366.600		Kali		-	4	Kali	6	Kali	37,5
	- Jumlah kerjasama kemitraan pariwisata	4	Kali	217.155.000	-	Kali	-	1	Kali	44.500.000		Kali			1	Kali	1	Kali	25,0
	- Jumlah keikutsertaan kegiatan kemitraan pariwisata	18	Kali	4.691.635.000	4	Kali	-	4	Kali	776.849.167		Kali			4	Kali	8	Kali	44,4
	- Jumlah Kegiatan Famtrip Stake Holder Pariwisata	20	Kali	4.343.100.000	3	Kali	-	5	Kali	902.034.000		Kali			5	Kali	8	Kali	40,0
Pelatihan pemandu wisata terpadu	Jumlah SDM yang dilatih	1.200	Orang	6.514.650.000	300	Orang	1.299.148.869	300	Orang	743.135.775	25	Orang	220.003.000	8	300	Orang	625	Orang	52,1

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)				Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K			k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9			(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
Pengembangan cinderamata khas daerah	Tersedianya pengrajin cinderamata yang kreatif dan inovatif dan profesional	16	Jenis	3.908.790.000	3	Jenis	782.908.830	4	Jenis	672.659.800	1	Jenis	208.719.390	25	4	Jenis		8	Jenis	50,0
Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata	Jumlah SDM pengelola objek wisata/industri kreatif pariwisata / pendukung wisata halal	4.600	Orang	10.065.469.282	1.390	Orang	3.558.134.099	1.000	Orang	876.861.000	240	Orang	507.028.026	24	1000	Orang		2.630	Orang	57,2
Perencanaan Destinasi pariwisata	Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (studi)/ Perencanaan Kawasan Wisata	24	Dokume n	9.989.130.000	7	Dokume n	2.025.626.000	3	Dokume n	1.133.629.485	2	Dokumen	817.835.974	67	6	Dokume n		15	Dokume	62,5
Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana pariwisata	40	Objek	118.011.451.079	7	Objek	6.689.159.933	12 objek dan 2 unit mobil	objek	26.469.449.635		objek	278.240.869		10	Objek		17	Objek	42,5
Pengembangan Atraksi Pariwisata Unggulan	Jumlah atraksi di destinasi wisata	108	Event	53.747.446.106	26	Event	9.356.831.484	27	Event	10.070.797.074	8	Event	1.879.941.129	30	27	Event		61	Event	56,5
Pelatihan pemandu wisata terpadu (Migas Kabupaten/Kota)	- Jumlah Pemandu Wisata yang dilatih							200	Orang	510.762.050		Orang								
Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata (Migas Kabupaten/Kota)	- Peningkatan SDM pelaku wisata							110	Orang	500.001.000		Orang								
Pengembangan Objek Wisata Unggulan (Migas Kabupaten/Kota)	- Penyusunan Ripparda Aceh Jaya							1	Dokume n	762.000.000		Dokumen								
Program Pengembangan Kemitraan	**Terjalinnya kemitraan pengelolaan pariwisata**	**900**	**Orang**	**5.938.970.000**	**1.576**	**Orang**	**4.245.145.770**			**-**			**-**							**155,5**
Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Tersedianya kemitraan kepariwisataan	3	Keg	1.644.000.000	8	Keg	1.280.562.062									Keg		8	Keg	266,7
Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Pengumpulan data Perkembangan Statistik Kebudayaan dan Pariwisata di kab/kota	23	Kab./Ko ta	285.760.000	23	Kab./Ko ta	127.215.000									Kab./Ko ta		23	Kab./Ko	100,0
Pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya	Pembentukan Forum Komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya	500	Orang	3.207.965.000	1.108	Orang	2.143.475.984									Orang		1.108	Orang	221,6
Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Pelatihan Pengembangan SDM Kepariwisataan bagi Pelaku Usaha Pariwisata	700	Orang	801.245.000	237	Orang	693.892.724									Orang		237	Orang	33,9
Program Pengembangan Nilai Budaya	**Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghargai nilai budaya**	**80**	**Persen**	**18.823.759.315**	**74,00**	**persen**	**22.765.882.418**			**-**			**-**							**63,3**
Pagelaran, pameran seni se-Sumatera (PPSS)	Partisipasi pagelaran, pameran seni se Sumatera	40	Orang	200.000.000	17	Orang	133.894.900									Orang			Orang	-
Pagelaran dan pameran seni temu taman budaya se-Indonesia	terlaksananya pengembangan budaya	30	Orang	2.247.400.000	23	Orang	200.723.500									Orang		23	Orang	76,7
Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer	Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer	15	Kali	195.700.000	6	Kali	377.347.250									Kali		6	Kali	40,0
Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Terlaksananya Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke VII	1	Event	12.622.102.000	1	Event	22.053.916.768									Event		1	Event	100,0

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)		Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)			Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K		k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9		(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
	Terlaksananya event-event budaya	5	Event	3.558.557.315	5	Event										Event	5	Event	100,0
Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	**Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan**	**10**	**Sanggar**	**120.202.877.500**	**1**	**Sanggar**	**14.658.651.980**	**10**	**Sanggar**	**16.824.859.355**	**-**	**Sanggar**	**9.392.910.135**	**75,0**					**72,5**
Pengadaan alat-alat kesenian	Jumlah Alat kesenian yang di sediakan	12	Unit	1.845.817.500				3	Unit	1.152.313.800	-	-	5.495.600	-	3	unit	3	unit	25,0
Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Aceh	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Aceh	1	UPTD	13.052.680.000	1	UPTD	2.880.897.689	1	UPTD	1.980.358.320	1	UPTD	407.759.000	100	1	UPTD	1	UPTD	100,0
Pengembangan Sarana dan Prasarana Taman Budaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Taman Budaya	1	Kawasan	7.817.580.000	1	Kawasan	3.263.801.000	1	Kawasan	1.936.061.533	1	Kawasan	223.423.285	100	1	Kawasan	1	Kawasa	100,0
Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Tsunami	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Tsunami	1	UPTD	23.952.300.000	1	UPTD	975.327.710	1	UPTD	9.215.722.839	1	UPTD	8.756.232.250	100	1	UPTD	1	UPTD	100,0
Pengembangan Sarana dan Prasarana Taman Ratu Safiatuddin	Jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan	1	Kawasa n	73.092.380.000	1	Kawasa n	7.343.370.081	1	Kawasan	2.540.402.863					1	Kawasan	1	Kawasa	100,0
Penyediaan alat-alat kesenian tradisional	Penyediaan alat-alat kesenian	10	Sanggar Sen	442.120.000	1	Sanggar S	195.255.500									Sanggar Seni	1	Sangga r Seni	10,0
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	**Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran dan Penggunaan Atribut Pegawai**	**100**	**Persen**	**861.137.550**	**100**	**Persen**	**775.436.000**	**100**	**Persen**	**205.570.400**	**-**		**-**	-					**118,8**
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Seragam	1173	Stell	861.137.550	1.094	Stell	775.436.000	300	Stell	205.570.400				-	300	stell	1.394	stell	118,8
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi**	**100**	**Persen**	**2.602.236.287**	**100**	**Persen**	**477.362.000**	**100**	**Persen**	**510.488.881**	**100**	**Persen**	**50.110.000**	**100,0**					**80,0**
Pendidikan dan pelatihan formal	Peningkatan SDM karyawan tercapai	5	tahun	1.427.061.287	2	tahun	253.702.000	1	tahun	254.743.881	1	tahun	3.450.000	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Penyelenggaraan kegiatan keagamaan	Terlaksananya pelaksanaan penyelenggaraan keagamaan	5	tahun	1.175.175.000	2	tahun	223.660.000	1	tahun	255.745.000	1	tahun	46.660.000	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasaranan Aparatur**	**100**	**Persen**	**29.498.117.427**	**100**	**Persen**	**8.189.448.423**	**100**	**Persen**	**14.149.936.109**	**100**	**Persen**	**1.714.120.251**	**96,7**					**87,9**
Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional yang layak dan mencukupi	15	Unit	6.746.030.000	15		4.113.990.000	1	Unit	662.810.000					3	Unit	18	Unit	120,0
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	5	tahun	2.467.597.640	2	tahun	1.412.908.880	1	tahun	491.284.316	1	tahun	165.939.200	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasiona	5	tahun	1.268.975.000	2	tahun	356.999.758	1	tahun	271.962.901	1	tahun	269.081.524	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Tercapainya kelancaran pelaksanaan pekerjaan	5	tahun	1.005.320.000	2	tahun	264.261.150	1	tahun	202.166.250	1	tahun	178.947.450	100	1	tahun	4	tahun	80,0
Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Tercapainya kelancaran pelaksanaan pekerjaan	40	Kegiatan	6.010.194.787	14	Kegiatan	2.041.288.635	6	Kegiatan	1.171.868.264	5	kegiatan	903.983.895	83	8	Kegiatan	27	Kegiata n	67,5
Pembangunan gedung kantor	Tersedianya Gedung Kantor	1	Unit	12.000.000.000				1	Unit	11.349.844.378	1	unit	196.168.182	100	1	Unit	1	Unit	100,0

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)				Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K			k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9			(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	**Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh**	**90**	**Persen**	**11.106.472.000**	**80**	**Persen**	**2.258.939.335**	**80**	**Persen**	**3.717.282.332**	**80**	**Persen**	**1.794.145.092**	**100**						**75,0**
Pengembangan dan penguatan informasi dan database	Tersedianya aplikasi sistem informasi pariwisata terintegrasi	4	Tahun	2.709.132.000	1	Tahun	401.302.079	1	Tahun	637.169.197	1	Tahun	217.681.000	100	1	Tahun	3	Tahun	75,0
Perencanaan Pembangunan kebudayaan dan Pariwisata	Koordinasi Perencanaan Kebudayaan dan Pariwisata	400	%	3.474.480.000	100	%	1.383.644.694	100	%	1.665.735.135	100	%	634.810.300	100	100	%	300	%	75,0
Monitoring dan Evaluasi Pembangunan	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembangunan	4	Tahun	4.922.860.000	1	Tahun	473.992.562	1	Tahun	1.414.378.000	1	Tahun	941.653.792	100	1	Tahun	3	Tahun	75,0
Program Pengelolaan Kekayaan dan keragaman Budaya	**Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan dan keragaman Budaya**	**21**	**Jumlah Kekayaan Budaya**	**172.287.808.493**	**18**	**Jumlah Kekayaan Budaya**	**43.125.961.394**	**20**	**Jumlah Kekayaan Budaya**	**31.894.337.700**	**18**	**Jumlah Kekayaan Budaya**	**12.506.231.819**	**90**						**66,8**
Pengumpulan dan Ganti Rugi Koleksi Museum	Jumlah Koleksi Museum yang diganti rugi atau	28	koleksi	651.465.000	3	koleksi	135.700.000	6	Koleksi	127.138.000	7	Koleksi	58.237.000	117	7	Koleksi	17	Koleksi	60,7
Survey dan perekaman digitalisasi naskahnask	Jumlah naskah yang digitalisasi	480	udul Naskah	872.000.000	100	ul Naskah	394.921.000	190	Judul Nas	196.350.000	32	Judul Naskal	99.460.680	17	120	Judul Naskah naskah	252	Judul Naskah naskah	52,5
	Tersedianya Alat Scan Digitalisai Naskah Kuno																		
Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara	Jumlah peserta Audisi Paduan Suara Gita Bah	480	Orang	1.216.068.000	80	Orang	171.979.970	120	Orang	282.813.070		Orang	2.500.000	-	120	Orang	200	Orang	41,7
Festival seni dan pagelaran budaya	Jumlah pelatihan/workshop seni dan budaya	32	Kali	3.257.325.000		Kali	3.182.290.903	3	Kali		2	Kali		67	8	Kali	10	Kali	31,3
	Jumlah pagelaran seni dan budaya	50	kali	10.158.044.277	13	Kali		15	Kali	1.978.007.403	2	Kali	526.135.994	13	10	kali	25	kali	50,0
	Jumlah keikutsertaan pada pagelaran, pameran seni se Sumatera	80	Orang	868.620.000	22	Orang		25	Orang			Orang		-	20	Orang	42	Orang	52,5
	Jumlah keikutsertaan pada pagelaran, pameran seni se Indonesia	80	Orang	1.016.285.400	21	Orang		25	Orang			Orang		-	20	Orang	41	Orang	51,3
Partisipasi Adat dan Budaya Aceh Dalam dan L	Jumlah partisipasi pada event/expo Adat dan B	8	kali	2.605.860.000				3	Kali	606.886.000	1	Kali	164.634.000	33	2	kali	3	kali	37,5
Partisipasi Bahasa dan Seni Dalam dan Luar N	Jumlah partisipasi pada event/expo Bahasa da	8	kali	3.040.170.000	3	Kali	1.060.765.900	3	Kali	1.417.475.833	1	Kali	24.126.600	33	2	kali	6	kali	75,0
Partisipasi Museum Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Partisipasi museum Aceh dalam dan lu	26	Kali	3.980.894.000	8	Kali	1.718.155.200	6	Kali	501.843.254	1	Kali	151.697.400	17	4	kali	13	kali	50,0
Pelatihan Kesenian	Jumlah pelatihan seni dan budaya Aceh	320	Orang	1.858.110.000	68	Orang	1.001.972.320	140	Orang	869.999.790	139	Orang	81.970.000	99	80	orang	287	orang	89,7
Pelestarian Bahasa dan Karya Sastra	Jumlah lomba bahasa dan Sastra Aceh	4	event	620.370.000			798.899.392			822.614.349			7.875.000		1	event	1	event	25,0
	Jumlah peserta rangkang literasi budaya	120	orang	1.054.680.000	53	orang		30	Orang	322.614.349		Orang			30	orang	83	orang	69,2

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)		Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)			Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K		k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9		(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
	Jumlah peserta seminar/FGD/pelatihan seni da	560	Orang	2.440.360.000	60	Orang		75	Orang	300.000.000		Orang			140	Orang	200	Orang	35,7
	Jumlah Warisan Budaya yang Diusulkan	15	WBTB	662.000.000	4	WBTB		5	WBTB	200.000.000		WBTB			5	WBTB	9	WBTB	60,0
	Jumlah buku sastra dan budaya yang diterbitkan																-		
Pelestarian Fisik Koleksi Museum dan Buku Pu	Jumlah Koleksi Benda di Museum yang dikons	200	koleksi	217.155.000	50	koleksi	576.097.100	500	koleksi	137.598.000	650	koleksi	307.272.784	130	50	koleksi	750	koleksi	375,0
	Jumlah bahan pustaka yang dilestarikan	2000	Buku	217.155.000	500	Buku		500	Buku		1160	Buku		232	500	Buku	2.160	Buku	108,0
	Jumlah Kurator dan Petugas Museum yang di l	24	Orang	217.155.000	4	Orang		6	Orang			Orang			6	Orang	10	Orang	41,7
Pelestarian Sejarah dan Budaya Aceh	Jumlah peserta seminar/FGD/dialog kebudaya	400	Orang	967.920.000	100	Orang	488.827.500	170	Orang	545.379.731		Orang	103.880.266	-	100	orang	200	orang	50,0
	Jumlah bahan literasi (cetak dan audio visual)	8	Bahan Publikas i	1.737.240.000	2	Bahan Publikas i		6	Bahan Publikasi		2	Bahan Publikasi		33	2	bahan pu	6	bahan p	75,0
	Jumlah pelatihan/ partisipasi pameran adat dan	4	kali	434.310.000	1	Kali		1	kali			kali		-	1	kali	2	kali	50,0
Pembinaan Sanggar dan Komunitas Kesenian	Jumlah pembinaan Sanggar Seni dan penghar	160	Sanggar	3.040.170.000	15	Sanggar	654.765.200	25	Sanggar	523.182.492	65	Sanggar	481.789.660	260	40	Sanggar	120	Sanggar	75,0
Pengelolaan Museum Aceh	Terlaksananya Pengelolaan Museum Aceh	4	Tahun	2.559.472.500	1	Tahun	3.709.247.460	1	Tahun	635.734.043	1	Tahun	1.600.059.919	100	1	Tahun	3	Tahun	75,0
Pengelolaan Museum Tsunami	Terlaksananya Pengelolaan Museum Tsunami	4	Tahun	7.070.081.713	1	Tahun	2.602.292.732	1	Tahun	1.601.838.023	1	Tahun	1.311.973.600	100	1	Tahun	3	Tahun	75,0
	Jumlah Koleksi Museum Tsunami yang di Gant	21	koleksi	662.000.000				30	koleksi	200.000.000	7	koleksi		23	7	koleksi	14	koleksi	66,7
Pengelolaan Taman Budaya	Terlaksananya Pengelolaan Taman Budaya	4	Tahun	2.806.067.800	1	Tahun	2.001.461.769	1	Tahun	501.795.000	1	Tahun	1.740.813.288	100	1	Tahun	3	Tahun	75,0
Pengelolaan, Pemugaran Situs Sejarah dan Cagar Budaya	Jumlah SDM pada situs cagar budaya yang dit	800	Orang	3.908.790.000	64	Orang	6.183.815.739	200	Orang	8.384.483.500	104	Orang	3.750.159.794	52	200	Orang	368	Orang	46,0
	Jumlah Dokumen pengembangan cagar buday	16	Dokume n	2.605.860.000	6	Dokume n		6	Dokumen		2	Dokumen		33	4	Dokumen	12	Dokumen	75,0
	Jumlah pengembangan kawasan cagar budaya	3	kawasan	11.839.870.000	0	kawasan		1	kawasan			kawasan		-	1	kawasan	1	kawasan	33,3
	Jumlah cagar budaya yang terpugar	32	situs	21.135.440.803	11	situs		9	1situs		2	situs		22	8	situs	21	situs	65,6
	Jumlah Partisipasi pada kegiatan Permuseuma	8	Kali	1.166.550.000	0	Kali									4	Kali	4	Kali	50,0
	Jumlah cagar budaya yang terdaftar secara pr	16	Situs	1.520.085.000	0	Situs		4	Situs		23	Situs		575	4	Situs	27	Situs	168,8

Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2017-2022			Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran kegiatan tahun 2019 (n-3)			Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020 (n-2)							Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 (n-1)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2020 (n-2)			Realisasi (%)				Realisasi Capaian		Tingkat Capaian
		K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K		Rp.	K	K			k		k
2	3	4			5			6			7			8= (7/6*100)	9			(10)=(5+7+9)		(11)=(10/4)
	Jumlah kajian/sosialisasi/penelitian				11	Kali											Kali	11	Kali	
Penyebarluasan Nilai Budaya Aceh	Jumlah Publikasi dan penyusunan Buku berbasis kearifan Lokal Aceh	24	an Publikasi	4.343.100.000	3	Bahan Publikasi	1.587.275.970	8	Bahan Publikasi	2.047.205.461	4	Bahan Publikasi	497.676.902	50	6	Bahan	Publika	13	Bahan	Publik	54,2
	Jumlah Sosialisasi Nilai Kearifan Lokal Aceh	24	Kali	4.343.100.000	2	Kali		3	Kali		2	Kali		67	6	Kali		10	Kali		41,7
	Jumlah Lomba Pelestarian kearifan lokal	9	Kali	417.060.000	3	Kali		3	Kali			Kali		-	3	Kali		6	Kali		66,7
Penyelenggaraaan Pekan Kebudayaan Aceh	Terlaksananya Roadshow dan Pekan Kebuday	2	Event	22.000.000.000											1	event		1	event		50,0
Penyelenggaraan event adat dan budaya	Jumlah event adat dan budaya yang dilaksana	30	Event	16.200.850.000	6	Event	5.316.359.906	3	Event	3.316.866.007	2	Event	188.650.272	67	7	event		15	event		50,0
Penyelenggaraan Event Bahasa dan Seni	Jumlah event bahasa dan seni yang dilaksana	39	Event	23.447.230.000	13	Event	11.541.133.333	10	Event	5.451.437.395	5	Event	1.164.600.960	50	10	event		28	event		71,8
Preparasi dan Edukasi Museum Tsunami																		-			
	- Tersedianya Bimbingan Edukatif dan Komunikasi kepada Masyarakat	2979794	Orang	2.648.000.000				900,24	Orang	475.676.000	88.550	Orang	242.717.700	9.836	99.264	orang		187.814	orang		6,3
	- Jumlah Partisipasi museum Tsunami pada Kegiatan Kebencanaan Dalam dan Luar Negeri	14	Kali	2.480.894.000				4	Kali	447.400.000	2	Kali		50	4	kali		6	kali		42,9
Program pemasaran pariwisata	**Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan**	**16.439.791**	**wisatawan**	76.201.592.500	2636916	**wisatawan**	14.057.549.052	3,29 Jt	**wisatawan**	16.809.746.089	1.357.485	**wisatawan**	3.311.004.758								**66,0**
		12	**Hari**		2,2	**Hari**		3	**Hari**		1,94	**Hari**									-
Analisa Pasar untuk promosi dan pemasaran d	- Jumlah dokumen Analisa pasar promosi dan p	4	Dokume n	3.257.325.000	1	Dokumen	530.220.296	1	Dokumen	586.700.000	1	Dokumen	54.954.800	100	1	dokumen		3	dokume		75,0
Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara did	- Jumlah promosi pada media cetak	120	Media	1.737.240.000	18	Media	8.613.915.630	30	Media	500.000.000	0	Media	1.277.320.151	-	30	media		48	media		40,0
	- Jumlah keikutsertaan pada kegiatan pemasaran/promosi kepariwisataan (nasional dan internasional)	48	Event	34.191.377.500	11	Event	-	12	Event	11.938.796.089	4	Event		33	12	event		27	event		56,3
	- Jumlah promosi melalui media Digital, Luar Ruang dan Indoor di Dalam dan Luar Negeri	4	Tahun	21.715.500.000	1	Tahun	-	1	Tahun	600.000.000	1	Tahun		100	1	tahun		3	tahun		75,0
Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariw	- Jumlah media informasi dan promosi potensi budaya dan pariwisata (paid media, sosial media, own media, dan endorse)	16	Media	10.957.050.000	4	Media	4.913.413.126	4	Media	3.051.960.000	4	Media	1.978.729.807	100	4	media		12	media		75,0
	- Terlaksananya Strategi komunikasi pemasaran pariwisata	16	Kali	4.343.100.000	3	Kali	-	4	Kali	132.290.000	5	Kali		125	4	kali		12	kali		75,0

TABEL T-C.30.
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPA
PROVINSI ACEH

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target					Realisasi Capaian			Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)			(10)			(11)	(12)	(13)
I	**Kebudayaan**													
I.1.	Penyelenggaraan Festival seni dan budaya (festival)			45	50	50	60	65	17	35	-	35	35	
I.2.	Benda, situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (buah)			806	806	12	810	810	1.004	806	2	806	806	
I.3.	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi (buah)			8	8	6	10	10	7	4	3	3	3	
I.4.	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu (buah)			1	1	1	1	1	-	1	-	1	1	
II	**Pariwisata**													
II.1.	Kunjungan Wisata (orang)			2.862.887	3.292.320	3.786.169	4.354.094	5.007.208	2.498.249	2.636.916	1.357.485	1.357.485	1.357.485	
II.2.	Lama kunjungan wisata (hari)			3	3	3	3	3	2,68	2,2	1,94	1,94	1,94	

TABEL T-C.31
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPA TAHUN 2022
PROVINSI ACEH

Unit Organisasi : 2.22.3.26.0.00.01.00 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Sub Unit Organisasi : 2.22.3.26.0.00.01.00 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Pagu Tahun 2022 **124.450.000.000**

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
2					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**									
2	22				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN**									
2	22	01			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI**									
2	22	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
2	22	01	1,01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Aceh	Terlaksananya Penyusunnan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	3 Dokumen	531.941.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (3 Dok)	1 Tahun	483.582.000	
2	22	01	1,01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Aceh	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4 Dokumen	466.503.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Penyusunnan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (4 Dok)	1 Tahun	424.093.257	
2	22	01	1,02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
2	22	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Banda Aceh	Terpenuhinya Gaji dan Kesejahteraan	164 Orang	24.185.657.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun	21.986.960.709	
X	XX	01	1,05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									
X	XX	01	1,05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Banda Aceh	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	12 Bulan	89.976.000	Kota Banda Aceh	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	1 Tahun	160.250.000	
X	XX	01	1,06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah									
X	XX	01	1,06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Banda Aceh	- Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 Bulan	16.860.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	1 Tahun	15.326.387	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
X	XX	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Banda Aceh	- Tersedianya Alat Tulis Kantor, makanan dan minuman kantor	12 Bulan	216.988.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Alat Tulis kantor dan makanan minuman	1 Tahun	203.587.634	
X	XX	01	1,06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Banda Aceh	- Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	98.203.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Barang Cetakan dan Pengadaan	1 Tahun	92.075.000	
X	XX	01	1,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Banda Aceh	- Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi	12 Bulan	724.654.000	Kota Banda Aceh	Terselenggarannya Rapat-Rapat Koordinasi Kedinasan	1 Tahun	658.776.000	
X	XX	01	1,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintah Daerah									
X	XX	01	1,07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	11 Sarpras	829.759.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Tahun	2.254.325.646	
X	XX	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
X	XX	01	1,08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	- Tersedianya Jasa Surat Menyurat	12 Bulan	90.845.000	Kota Banda Aceh	Tersedinya jasa surat menyurat	1 Tahun	130.085.500	
X	XX	01	1,08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	- Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	2.030.173.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	1 Tahun	1.845.611.800	
X	XX	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Banda Aceh	Terpenuhinya Gaji dan Kesejahteraan	97 Tenaga Kontrak	1.540.539.000	Kota Banda Aceh	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Tahun	1.787.990.000	
X	XX	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintahan Daerah									
X	XX	01	1,09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Banda Aceh	Terbayarnya Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	12 Bulan	698.610.000	Kota Banda Aceh	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Tahun	635.100.000	
X	XX	01	1,09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Banda Aceh	- Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	5 Project	692.271.000	Kota Banda Aceh	Tercapainya Kelancaran Pelaksanaan Pekerjaan	1 Tahun	862.099.177	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
2	**22**	**02**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**									
2	22	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) DaerahProvinsi									
2	22	02	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Banda Aceh, Jakarta	- Terlaksananya Pengelolaan dan Pembangunan Sapras Taman Budaya '- Jumlah pelatihan/workshop seni dan budaya '- Jumlah pagelaran seni dan budaya	4 Kali Pagelaran/Fest, 3 Kali Pelatihan/Workshop, 1 media edukasi, 3 Partisipasi, 1 UPTD,	5.807.237.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terkelolanya Pemanfaatan Taman Budaya dan Taman Ratu Safiatuddin	2 Unit	4.150.000.000	
2	22	02	1,01	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1. Banda Aceh, Jakarta 2. Banda Aceh	Peningkatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1. 110 orang 2. 23 Kab/Kota	287.544.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (2 Keg)	2 Keg	3.500.000.000	
2	22	02	1,02		Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam DaerahProvinsi									
2	22	02	1,02	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	- Aceh '- Eropa	- Jumlah partisipasi pada event Adat dan Budaya Aceh dalam dan luar negeri '- Jumlah event adat dan budaya yang dilaksanakan '- Terlaksananya Roadshow dan Pekan Kebudayaan Aceh VIII '- '- Jumlah Warisan Budaya yang Dilindungi	- 4 kali penyelenggaraan event - 1 kali Partisipasi - 6 kali seminar/Bahan Publikasi/Sos/ Perenc. - 1 kali pelatihan	7.982.075.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terinformasinya Sosialisasi dan Inventarisasi Budaya di Masyarakat	12 Keg	5.300.000.000	
2	22	02	1,02	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1. Banda Aceh 2. Jakarta	- Jumlah pelatihan seni dan budaya Aceh '- Jumlah pembinaan Sanggar Seni dan penghargaan seniman kreatif '- Jumlah alat alat kesenian yang disediakan	1. 420 Orang 2. 12 Sanggar/ Komunitas	2.008.114.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (4 Keg)	220 Orang	1.417.915.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
2	**22**	**03**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**									
2	22	03	1,01		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya LintasDaerah Kabupaten/Kota									
2	22	03	1,01	03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1. Aceh 2. Jakarta	- Jumlah partisipasi kebutuhan atraksi seni dalam dan luar negeri '- Jumlah event bahasa dan seni yang dilaksanakan	460 orang/ Sanggar	10.307.275.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (10 Event)	5 Event	9.594.892.200	
2	**22**	**04**			**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**									
2	22	04	1,01		Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi									
2	22	04	1,01	01	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	Aceh	- Jumlah Sosialisasi Nilai Kearifan Lokal Aceh	4 Kegiatan	689.750.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terinformasinya Kebudayaan, Sejarah Aceh	4 Kegiatan	500.000.000	
2	22	04	1,01	02	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	1. Aceh Singkil 2. Abdya 3. Aceh 4. Aceh	- Jumlah bahan literasi (cetak dan audio visual '- Jumlah Publikasi dan penyusunan Buku berbasis kearifan Lokal Aceh	4 Laporan	825.000.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Sapras pembinaan sejarah (4 keg)	1 Tahun	1.000.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
2	**22**	**05**			**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**									
2	22	05	1,02		Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi									
2	22	05	1,02	03	Pemanfaatan Cagar Budaya	Aceh	- Jumlah SDM pada situs cagar budaya yang ditingkatkan kemampuannya '- Jumlah Dokumen pengembangan cagar budaya '- Jumlah pengembangan kawasan cagar budaya terpadu '- Jumlah cagar budaya yang terdaftar secara provinsi, nasional dan internasional	- 124 Orang Juru Pelihara, - 5 Dokumen Perencanaan Situs - 20 Situs dipugar - 1 Kawasan Situs - 50 Situs ditetapkan - 4 Sosialisasi - 2 Workshop - 5 Kajian Arkeologi dan Ekskavasi - 5 Penelitian	12.075.800.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Penataan kawasan Lamhuri (pembebasan Lahan Malahayati) Terpeliharanya Situs Cagar Budaya Terpugarnya situs	1 Paket 100 Situs 20 Situs	3.905.000.000	
2	**22**	**06**			**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**									
2	22	06	1,01		Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi									
2	22	06	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan Koleksi Secara Terpadu	Banda Aceh	- Jumlah Koleksi Museum yang diganti rugi atau direplika '- Jumlah naskah yang digitalisasi '- Jumlah Koleksi Benda di Museum yang dikonservasi '- Jumlah bahan pustaka yang dilestarikan	1. 1 Tahun Konservasi 2. 2 Project Katalogasi 3. 1 Koleksi 4. 1 Project Entry 5. 1 Project Perawata 6. 1 Project Re - Inventarisasi	782.000.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Adanya pelindungan, pengembangan, dan pemanfaataan koleksi secara terpadu (Museum Aceh)	1 Tahun	1.806.437.303	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
2	22	06	1,01	03	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	1. Aceh, Banda Aceh,Sumatera, Jakarta	- Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Aceh yang dikembangkan '- Terlaksananya Pengelolaan Museum Aceh '- Jumlah Partisipasi museum Aceh dalam dan luar negeri '- Jumlah Kurator dan Petugas Museum yang di Latih	1. 2 Project 2. 7 Project 3. 3 Project 4. 1 Project 5. 1 Tahun 6. 2 Project 7. 1 Project 8. 1 Project 9. 12 Orang 10. 20.000 Pengunjung 11. 3 Museum 12. 3 Project 13. 3 Project	6.640.477.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Digitalisasi Museum Aceh Terciptanya Akses masyarakat terhadap Museum Aceh (12 Keg) Terlaksananya kegiatan museum tsunami	1 Tahun	5.102.684.303	
2	22	06	1,01	04	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Banda Aceh	'- Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Tsunami yang dikembangkan - Terlaksananya Pengelolaan Museum Tsunami '- Jumlah Koleksi Museum Tsunami yang di Ganti Rugi atau di Replika '- Tersedianya Bimbingan Edukatif dan Komunikasi kepada Masyarakat '- Jumlah Partisipasi museum Tsunami pada Kegiatan Kebencanaan Dalam dan Luar Negeri	1. Sosialisasi/Seminar = 3 Kali 2. Pameran = 2 kali 3. Kajian = 20 Kali 4. Pelatihan = 10 Orang 5. Pemeliharaan (Konservasi& Restorasi) 1 Tahun 6. Pemlhran. Ged. Mutsu 1 Project 7. Publikasi 1 Thn 8. Ganti Rugi 7 Koleksi 9. Event 1 Kali 10. Belajar Bersama 10 Kali 11. Digital Archive 1 Dokumen 12. Revitalisasi/Konstruksi 1 Project 13. 3 Kali	11.970.594.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	- Tercapainya Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan dan revitalisasi UPTD Museum Tsunami - terpeliharanya sarana dan prasarana MUSEUM Tsunami	1 Tahun 1 Paket	13.455.955.313	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
3					**URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN**									
3	26				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA**									
3	**26**	**02**			**PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASIPARIWISATA**									
3	26	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi									
3	26	02	1,01	03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	1. Banda Aceh 2. Aceh Besar 3 .Bener Meriah 4 Kota Langsa 5. Aceh Selatan 6. Singlil 7. Simeulu 8. Sabang 9. Aceh Besar 10. Aceh Tengah 12. Pidie 13.Subussalam	- Jumlah kegiatan pada destinasi wisata '- Jumlah atraksi keunikan baru di destinasi wisata	16 Event/Atraksi Wisata	10.282.244.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tercapainya daya tarik wisata melalui event atraksi pariwisata	12 Keg	8.100.000.000	
3	26	02	1,03		Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi									
3	26	02	1,03	02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	1. Aceh Besar 2. Aceh Tamiang 3. Bener Meriah 4. Aceh Selatan 5. Bireun 6. Aceh Singkil	- Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (studi)/perencanaan kawasan wisata	6 Dokumen Perencanaan	954.786.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (Studi)/ perencanaan Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	6 Dokumen	1.900.000.000	
3	26	02	1,03	03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	1. Banda Aceh 2. Aceh Besar 3. Singkil 4. Aceh Timur 5. Aceh Utara 6. Aceh Tengah 7. Kota Langsa 8. Kota Sabang	- Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dikembangkan	10 Obyek Wisata	18.627.601.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	- Bertambahnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Wisata (9 Paket) - Landscape Gurah	5 Objek 1 Paket	7.600.000.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
3	26	02	1,03	06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	1. Sabang 2. Aceh Tamiang 3. Aceh Selatan 4. Singkil 5. Bener Meriah 6. Gayo Lues 7. Kota Langsa 8. Aceh Besar 9. TOT Pendamping Desa 10 . Pendamping Desa Wisata 11. Sabang 12 . Bener Meriah 13. Tamiang 14 . Aceh Utara 15 . Langsa	- Jumlah pelatihan desa wisata '- Jumlah pelatihan kelompok sadar wisata '- Jumlah SDM pengelola objek wisata	450 orang, 10 Pendamping Desa Wisata, 5 Pokdarwis	2.687.973.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya kegiatan pembinaan program kelompok sadar wisata dan Desa Wisata	10 Keg	2.250.000.000	
3	26	02	1,04		Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi									
3	26	02	1,04	03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	1. Banda Aceh 2. Aceh Besar 3. Aceh Tengah 4. Aceh Singkil 5. Jakarta 6. Yogyakarta 7.NTB	- Jumlah FGD/Sosialisasi kemitraan pariwisata '- Jumlah Kegiatan Famtrip Stake Holder Pariwisata '- Jumlah kerjasama kemitraan pariwisata '- Jumlah keikutsertaan kegiatan kemitraan pariwisata nasional/internasional	1.050 orang	2.151.875.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Meningkatnya peluang investasi bidang pariwisata serta terjalinnya kerjasama dengan stakeholder pariwisata	7 Keg	1.882.500.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
3	**26**	**03**			**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**									
3	26	03	1,01		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis PariwisataProvinsi									
3	26	03	1,01	01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1. Kabupaten/Kota Aceh 2. Kabupaten/Kota Aceh 3. Banda Aceh 4. Banda Aceh, Sabang, Gayo Lues, Pesisir Barat 5. Provinsi Aceh 6. Kabupaten/Kota Aceh 7. Banda Aceh, Sumatra Utara, Jakarta, Malaysia. 8. Banda Aceh	- Jumlah promosi melalui media cetak elektronik dan outdoor Luar Ruang dan Indoor di Dalam dan Luar Negeri	7 Kegiatan, 4 Cluster, 1 Tahun	6.418.373.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	-Pengelolaan Teknologi Promosi Pariwisata dan Kebudayaan - Promosi Pariwisata dan Budaya melalui media cetak, elektronik dan outdoor - Tersebarnya informasi dan promosi pariwisata	1 Keg 3 Keg 10 Keg	4.300.000.000	
3	26	03	1,01	02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1. Takengon 2. Banda Aceh 3. Banda Aceh 4. Banda Aceh 5. Jakarta 6. Jakarta	- Jumlah dokumen Analisa pasar promosi dan pemasaran '- Terlaksananya Strategi komunikasi pemasaran pariwisata	3 Kali FGD, 1 Kegiatan Penggadaan Cinderamata, 1 Kegiatan Cetak Buku Analisa Pasar , 1 Cetak Bahan Promosi, 2 Kali Promosi The Light of Aceh	787.552.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke aceh	1 Tahun	3.500.000.000	
3	26	03	1,01	03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Banda Aceh	Tersedianya Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi	2 Aplikasi dan 1 Video	1.333.432.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Data dan Informasi humas	1 Tahun	2.459.692.771	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
3	26	03	1,01	04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1. Dalam Negeri 2. Eropa, Asia dan Timur Tengah 3. Malaysia 4. Eropa, Asia dan Timur Tengah	- Jumlah keikutsertaan pada kegiatan pemasaran/promosi kepariwisataan (nasional dan internasional)	12 Kali Kegiatan Promosi Wisata Luar Negeri	1.849.355.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	- Terciptanya kerjasama Andaman India -Terciptanya kerja sama dalam promosi Aceh - Terciptanya kerjasama UEA	1 Keg 2 Keg 1 Keg	3.610.938.000	
3	**26**	**04**			**PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**									
3	26	04	1,01		Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif									
3	26	04	1,01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	1. Banda Aceh 2. Aceh Besar 3. Sabang 4. Bireuen 5. Langsa	- Jenis Cinderamata Khas Aceh yang di kembangkan	300 orang	621.500.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Meningkatnya jaringan kerjasama pelaku usaha dan ekonomi kreatif	1 Tahun	1.200.000.000	
3	**26**	**05**			**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**									
3	26	05	1,01		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif TingkatLanjutan									
3	26	05	1,01	01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	1. Banda Aceh 2. Jawa Barat 3. Jakarta	- Jumlah SDM industri kreatif pariwisata '- Jumlah usaha kepariwisataan yang terstandarisasi/ tersertifikasi	250 orang	973.500.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	15 Keg	1.887.500.000	
3	26	05	1,01	03	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang *Homestay* dan Pemandu Wisata (*Tour Guide*) Tingkat Lanjutan	1. Aceh Tengah, Bener Meriah 2. Aceh Tengah 3. Aceh Tengah 4. Bener Meriah 5. Langsa 6. Tamiang 7. Banda Aceh 8. Sabang dstnya	- Jumlah Pemandu Wisata dan pengelola homestay yang dilatih	220 Orang	2.607.990.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	8 Keg	769.622.000	

Kode					Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan				Catatan Penting
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	
3	26	05	1,01	09	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	1. Banda Aceh 2. Sabang 3. Aceh Barat 4. Aceh Tengah 5. Pidie 6. Langsa 7. Aceh Singkil	- Jumlah SDM pendukung wisata halal '- Jumlah Pelaku Usaha Kepariwisataan dan Instansi Terkait tersosialisasi	250 orang	605.605.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Meningkatnya peluang berusaha pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	10 Keg	1.100.000.000	
9					**URUSAN KEKHUSUSAN DAN KEISTIMEWAAN**									
9	**01**				**KEKHUSUSAN ACEH**									
9	**01**	**01**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI**									
9	01	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
9	01	01	1,01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Banda Aceh	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	1.229.445.000	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	-Rakor Pariwisata - Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Paket 1 Tahun	2.617.000.000	

TABEL T-C.32.
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2022
PROVINSI ACEH

NAMA SKPA : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

NO	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besar / Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2022	23 Kab./kota	Terlaksanya program dan kegiatan dari pada pemangku kepentingan	41 Paket	
	JUMLAH			**41 Paket**	

TABEL T-C.33.
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPA TAHUN 2022 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2023
PROVINSI ACEH

Pagu Tahun 2022 124.450.000.000
NAMA SKPA : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH **Pagu Tahun 2023 136.895.000.000**

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**								
2	22				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN**								
2	22	01			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI**								
2	22	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								
2	22	01	1,01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (3 Dok)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	483.582.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	531.941.000
2	22	01	1,01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Terlaksananya Penyusunnan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (4 Dok)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	424.093.257	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi		1 Tahun	466.503.000
2	22	01	1,02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
2	22	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Banda Aceh	1 Tahun	21.986.960.709	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) dan Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Tahun	24.185.657.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	22	01	1,05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								
2	22	01	1,05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Kota Banda Aceh	1 Tahun	160.250.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	176.275.000
2	22	01	1,06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah								
2	22	01	1,06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	Kota Banda Aceh	1 Tahun	15.326.387	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	16.860.000
2	22	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Alat Tulis kantor dan makanan minuman	Kota Banda Aceh	1 Tahun	203.587.634	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	223.947.000
2	22	01	1,06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Pengadaan	Kota Banda Aceh	1 Tahun	92.075.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	101.283.000
2	22	01	1,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggarannya Rapat-Rapat Koordinasi Kedinasan	Kota Banda Aceh	1 Tahun	658.776.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	724.654.000
2	22	01	1,07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintah Daerah								
2	22	01	1,07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Banda Aceh	1 Tahun	2.254.325.646	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	2.479.759.000
2	22	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								
2	22	01	1,08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedinya jasa surat menyurat	Kota Banda Aceh	1 Tahun	130.085.500	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	143.095.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	22	01	1,08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	Kota Banda Aceh	1 Tahun	1.845.611.800	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	2.030.173.000
2	22	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Banda Aceh	1 Tahun	1.787.990.000	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh		1 Tahun	1.966.789.000
2	22	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintahan Daerah								
2	22	01	1,09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Banda Aceh	1 Tahun	635.100.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	698.610.000
2	22	01	1,09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Tercapainya Kelancaran Pelaksanaan Pekerjaan	Kota Banda Aceh	1 Tahun	862.099.177	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	948.310.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	**22**	**02**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**								
2	22	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) DaerahProvinsi								
2	22	02	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Terkelolanya Pemanfaatan Taman Budaya dan Taman Ratu Safiatuddin	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 Unit	4.150.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		2 Unit	4.565.000.000
2	22	02	1,01	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (2 Keg)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 Keg	3.500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		2 Keg	3.850.000.000
2	22	02	1,02		Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam DaerahProvinsi								
2	22	02	1,02	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Terinformasinya Sosialisasi dan Inventarisasi Budaya di Masyarakat	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 Keg	5.300.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		12 Keg	5.830.000.000
2	22	02	1,02	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (4 Keg)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	220 Orang	1.417.915.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		220 Orang	1.559.707.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	**22**	**03**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**								
2	22	03	1,01		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya LintasDaerah Kabupaten/Kota								
2	22	03	1,01	03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (10 Event)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 Event	9.594.892.200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		5 Event	10.554.382.000
2	**22**	**04**			**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**								
2	22	04	1,01		Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi								
2	22	04	1,01	01	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	Terinformasinya Kebudayaan, Sejarah Aceh	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	4 Kegiatan	500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		4 Kegiatan	550.000.000
2	22	04	1,01	02	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Tersedianya Sapras pembinaan sejarah (4 keg)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	1.000.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	1.100.000.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	**22**	**05**			**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGARBUDAYA**								
2	22	05	1,02		Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi								
2	22	05	1,02	03	Pemanfaatan Cagar Budaya	Penataan kawasan Lamhuri (pembebasan Lahan Malahayati) Terpeliharanya Situs Cagar Budaya Terpugarnya situs	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Paket 100 Situs 20 Situs	3.905.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Paket 100 Situs 20 Situs	4.295.500.000
2	**22**	**06**			**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**								
2	22	06	1,01		Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi								
2	22	06	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan Koleksi Secara Terpadu	Adanya pelindungan, pengembangan, dan pemanfaataan koleksi secara terpadu (Museum Aceh)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	1.806.437.303	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	1.987.082.000
2	22	06	1,01	03	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	- Digitalisasi Museum Aceh - Terciptanya Akses masyarakat terhadap Museum Aceh (12 Keg) - Terlaksananya kegiatan museum Aceh	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	5.102.684.303	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	5.612.953.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
2	22	06	1,01	04	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	-Tercapainya Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan dan revitalisasi UPTD Museum Tsunami - terpeliharanya sarana dan prasarana MUSEUM Tsunami	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun 1 Paket	13.455.955.313	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun 1 Paket	14.801.551.000
3					**URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN**								
3	**26**				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA**								
3	**26**	**02**			**PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASIPARIWISATA**								
3	26	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi								
3	26	02	1,01	03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Tercapainya daya tarik wisata melalui event atraksi pariwisata	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 Keg	8.100.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		12 Keg	8.910.000.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
3	26	02	1,03		Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi								
3	26	02	1,03	02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (Studi)/ perencanaan Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	6 Dokumen	1.900.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		6 Dokumen	2.090.000.000
3	26	02	1,03	03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	Bertambahnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Wisata (9 Paket) Landscape Gurah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 Objek 1 Paket	7.600.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		5 Objek 1 Paket	8.360.000.000
3	26	02	1,03	06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Terlaksananya kegiatan pembinaan program kelompok sadar wisata dan Desa Wisata	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Keg	2.250.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		10 Keg	2.475.000.000
3	26	02	1,04		Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi								
3	26	02	1,04	03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Meningkatnya peluang investasi bidang pariwisata serta terjalinnya kerjasama dengan stakeholder pariwisata	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	7 Keg	1.882.500.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		7 Keg	2.070.750.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
3	**26**	**03**			**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**								
3	26	03	1,01		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis PariwisataProvinsi								
3	26	03	1,01	01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	-Pengelolaan Teknologi Promosi Pariwisata dan Kebudayaan - Promosi Pariwisata dan Budaya melalui media cetak, elektronik dan outdoor - Tersebarnya informasi dan promosi pariwisata	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Keg 3 Keg 10 Keg	4.300.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Keg 3 Keg 10 Keg	4.730.000.000
3	26	03	1,01	02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke aceh	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	3.500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	3.850.000.000
3	26	03	1,01	03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Data dan Informasi humas	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	2.459.692.771	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	2.705.663.000
3	26	03	1,01	04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	- Terciptanya kerjasama Andaman India -Terciptanya kerja sama dalam promosi Aceh - Terciptanya kerjasama UEA	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Keg 2 Keg 1 Keg	3.610.938.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Keg 2 Keg 1 Keg	3.972.032.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
3	**26**	**04**			**PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**								
3	26	04	1,01		Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif								
3	26	04	1,01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Meningkatnya jaringan kerjasama pelaku usaha dan ekonomi kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Tahun	1.200.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Tahun	1.320.000.000
3	**26**	**05**			**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**								
3	26	05	1,01		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif TingkatLanjutan								
3	26	05	1,01	01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15 Keg	1.887.500.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		15 Keg	2.076.250.000
3	26	05	1,01	03	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang *Homestay* dan Pemandu Wisata (*Tour Guide*) Tingkat Lanjutan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	8 Keg	769.622.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		8 Keg	846.585.000
3	26	05	1,01	09	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Meningkatnya peluang berusaha pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Keg	1.100.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		10 Keg	1.210.000.000

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.)
9					**URUSAN KEKHUSUSAN DAN KEISTIMEWAAN**								
9	01				**KEKHUSUSAN ACEH**								
9	01	01			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI**								
9	01	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								
9	01	01	1,01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-Rakor Pariwisata - Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Paket 1 Tahun	2.617.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		1 Paket 1 Tahun	2.878.700.000

Tabel 3.4.
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Aceh
Tahun 2022

Unit Organisasi : 2.22.3.26.0.00.01.00 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata **Pagu Tahun 2022** **124.450.000.000**

Sub Unit Organisasi : 2.22.3.26.0.00.01.00 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata **Pagu Tahun 2023** **136.895.000.000**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
2					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**													
2	22				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN**													
2	22	01			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI**													
2	22	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
2	22	01	1,01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (3 Dok)	Tersedianya data Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	1 Tahun	100 persen	483.582.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	100 persen	531.941.000
2	22	01	1,01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terlaksananya Penyusunnan Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (4 Dok)	Tersedianya data Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	1 Tahun	100 persen	424.093.257	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	100 persen	466.503.000
2	22	01	1,02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah													
2	22	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	21.986.960.709	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) dan Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	100 persen	24.185.657.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
X	XX	01	1,05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah													
X	XX	01	1,05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran dan Penggunaan Atribut Pegawai	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	160.250.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran dan Penggunaan Atribut Pegawai	100 persen	176.275.000
X	XX	01	1,06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah													
X	XX	01	1,06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	15.326.387	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	16.860.000
X	XX	01	1,06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedianya Alat Tulis kantor dan makanan minuman	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	203.587.634	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	223.947.000
X	XX	01	1,06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedianya Barang Cetakan dan Pengadaan	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	92.075.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	101.283.000
X	XX	01	1,06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Terselenggarannya Rapat-Rapat Koordinasi Kedinasan	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	658.776.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	724.654.000
X	XX	01	1,07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintah Daerah													
X	XX	01	1,07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasaranan Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	2.254.325.646	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasaranan Aparatur	100 persen	2.479.759.000
X	XX	01	1,08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
X	XX	01	1,08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedinya jasa surat menyurat	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	130.085.500	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	143.095.000
X	XX	01	1,08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	1.845.611.800	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	2.030.173.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
X	XX	01	1,08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	1.787.990.000	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil, Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus Provinsi Aceh		Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 persen	1.966.789.000
X	XX	01	1,09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintahan Daerah													
X	XX	01	1,09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	635.100.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 persen	698.610.000
X	XX	01	1,09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tercapainya Kelancaran Pelaksanaan Pekerjaan	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Banda Aceh	100 persen	1 Tahun	100 persen	862.099.177	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 persen	948.310.000
2	**22**	**02**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**													
2	22	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) DaerahProvinsi													
2	22	02	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Terkelolanya Pemanfaatan Taman Budaya dan Taman Ratu Safiatuddin	Terciptanya perlindungan, pengembangan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Sanggar	2 Unit	100 persen	4.150.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	10 Sanggar	4.565.000.000
2	22	02	1,01	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (2 Keg)	Terciptanya perlindungan, pengembangan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Sanggar	2 Keg	100 persen	3.500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	10 Sanggar	3.850.000.000
2	22	02	1,02		Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam DaerahProvinsi													

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
2	22	02	1,02	01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Terinformasinya Sosialisasi dan Inventarisasi Budaya di Masyarakat	Terciptanya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Sanggar	12 Keg	100 persen	5.300.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	10 Sanggar	5.830.000.000
2	22	02	1,02	02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (4 Keg)	Terciptanya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Sanggar	220 Orang	100 persen	1.417.915.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan	10 Sanggar	1.559.707.000
2	**22**	**03**			**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**													
2	22	03	1,01		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya LintasDaerah Kabupaten/Kota													
2	22	03	1,01	03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing (10 Event)	Terciptanya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	5 Event	100 persen	9.594.892.200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	10.554.382.000
2	**22**	**04**			**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**													
2	22	04	1,01		Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi													
2	22	04	1,01	01	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Terinformasinya Kebudayaan, Sejarah Aceh	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	4 Kegiatan	100 persen	500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	550.000.000
2	22	04	1,01	02	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Tersedianya Sapras pembinaan sejarah (4 keg)	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	1 Tahun	100 persen	1.000.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	1.100.000.000
2	**22**	**05**			**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**													

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
2	22	05	1,02		Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi													
2	22	05	1,02	03	Pemanfaatan Cagar Budaya	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Penataan kawasan Lamhuri (pembebasan Lahan Malahayati) Terpeliharanya Situs Cagar Budaya Terpugarnya situs	Terkelolanya Pemanfaatan Cagar Budaya	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	1 Paket 100 Situs 20 Situs	100 Persen	3.905.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	4.295.500.000
2	**22**	**06**			**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**													
2	22	06	1,01		Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi													
2	22	06	1,01	01	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan Koleksi Secara Terpadu	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Adanya pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan koleksi secara terpadu (Museum Aceh)	Peningkatan Pelayanan, Pelindungan, Pengembangan, Pemanfataan Museum Aceh dan Museum Tsunami	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	1 Tahun	100 Persen	1.806.437.303	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	1.987.082.000
2	22	06	1,01	03	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Digitalisasi Museum Aceh Terciptanya Akses masyarakat terhadap Museum Aceh (12 Keg) Terlaksananya kegiatan museum tsunami	Peningkatan Pelayanan, Pelindungan, Pengembangan, Pemanfataan Museum Aceh dan Museum Tsunami	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	1 Tahun	100 Persen	5.102.684.303	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	18 Jumlah Situs	5.612.953.000
2	22	06	1,01	04	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Meningkatkan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Kekayaan dan Keragaman Budaya	Tercapainya Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan dan revitalisasi UPTD Museum Tsunami terpeliharanya sarana dan prasarana MUSEUM Tsunami	Peningkatan Pelayanan, Pelindungan, Pengembangan, Pemanfataan Museum Aceh dan Museum Tsunami	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	18 Jumlah Situs	1 Tahun	100 Persen	13.455.955.313	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh				14.801.551.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN													
3	26				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA													
3	26	02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASIPARIWISATA													
3	26	02	1,01		Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi													
3	26	02	1,01	03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Tercapainya daya tarik wisata melalui event atraksi pariwisata	Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	12 Keg	100 Persen	8.100.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	3 Kawasan	8.910.000.000
3	26	02	1,03		Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi													
3	26	02	1,03	02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (Studi)/ perencanaan Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Bertambahnya Pengembangan Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	6 Dokumen	100 Persen	1.900.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	3 Kawasan	2.090.000.000
3	26	02	1,03	03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Bertambahnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Wisata (9 Paket) Landscape Gurah	Bertambahnya Pengembangan Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	5 Objek 1 Paket	100 Persen	7.600.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	3 Kawasan	8.360.000.000
3	26	02	1,03	06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Terlaksananya kegiatan pembinaan program kelompok sadar wisata dan Desa Wisata	Bertambahnya Pengembangan Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	10 Keg	100 Persen	2.250.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	3 Kawasan	2.475.000.000
3	26	02	1,04		Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi													
3	26	02	1,04	03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	Meningkatnya peluang investasi bidang pariwisata serta terjalinnya kerjasama dengan stakeholder pariwisata	Terjalin dan Terciptanya Kerjasama Pengelolaan Investasi Pariwisata	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	7 Keg	100 Persen	1.882.500.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi	3 Kawasan	2.070.750.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	**26**	**03**			**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**													
3	26	03	1,01		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis PariwisataProvinsi													
3	26	03	1,01	01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	-Pengelolaan Teknologi Promosi Pariwisata dan Kebudayaan - Promosi Pariwisata dan Budaya melalui media cetak, elektronik dan outdoor - Tersebarnya informasi dan promosi pariwisata	Tersebarnya Informasi Pariwisata Provinsi, Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5.007.208 / 3 Hari	1 Keg 3 Keg 10 Keg	100 Persen	4.300.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum, Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	5.007.208 / 3 Hari	4.730.000.000
3	26	03	1,01	02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke aceh	Tersebarnya Informasi Pariwisata Provinsi, Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5.007.208 / 3 Hari	1 Tahun	100 Persen	3.500.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	5.007.208 / 3 Hari	3.850.000.000
3	26	03	1,01	03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	Data dan Informasi humas	Tersebarnya Informasi Pariwisata Provinsi, Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5.007.208 / 3 Hari	1 Tahun	100 Persen	2.459.692.771	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	5.007.208 / 3 Hari	2.705.663.000
3	26	03	1,01	04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	- Terciptanya kerjasama Andaman India -Terciptanya kerja sama dalam promosi Aceh - Terciptanya kerjasama UEA	Tersebarnya Informasi Pariwisata Provinsi, Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5.007.208 / 3 Hari	1 Keg 2 Keg 1 Keg	100 Persen	3.610.938.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Meningkatnya jumlah dan lama kunjungan wisatawan	5.007.208 / 3 Hari	3.972.032.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	**26**	**04**			**PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**													
3	26	04	1,01		Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif													
3	26	04	1,01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	Meningkatnya jaringan kerjasama pelaku usaha dan ekonomi kreatif	Terkoordinasinya dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	1 Tahun	100 Persen	1.200.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	3 Kawasan	1.320.000.000
3	**26**	**05**			**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**													
3	26	05	1,01		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif TingkatLanjutan													
3	26	05	1,01	01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Bertambahnya Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	15 Keg	100 Persen	1.887.500.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	3 Kawasan	2.076.250.000
3	26	05	1,01	03	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang *Homestay* dan Pemandu Wisata (*Tour Guide*) Tingkat Lanjutan	Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	Terciptanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Bertambahnya Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	8 Keg	100 Persen	769.622.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	3 Kawasan	846.585.000
3	26	05	1,01	09	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	Meningkatnya peluang berusaha pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Bertambahnya Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kawasan	10 Keg	100 Persen	1.100.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Jumlah kawasan pariwisata strategis provinsi	3 Kawasan	1.210.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
										Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
URUSAN (1)	BIDANG URUSAN (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	SUB KEGIATAN (5)		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
9					URUSAN KEKHUSUSAN DAN KEISTIMEWAAN													
9	01				KEKHUSUSAN ACEH													
9	01	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHANDAERAH PROVINSI													
9	01	01	1,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
9	01	01	1,01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	-Rakor Pariwisata - Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya data Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Paket 1 Tahun	100 Persen	2.617.000.000	Dana Otonomi Khusus - Provinsi Aceh		Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	100 %	2.878.700.000